

**HUBUNGAN ANTARA *PEER GROUP* DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI ANGKATAN 2015/2016  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

**Oleh :**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
ASTINA  
NIM. 20500113124  
M A K A S S A R

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astina  
Nim : 20500113124  
Tempat/Tanggal lahir : Sinjai/15 Juli 1993  
Jur/ Prodi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Samata  
Judul : "Hubungan Antara *Peer Group* Dengan Kemandirian Belajar  
Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2015/2016  
UIN Alauddin Makassar"

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari skripsi ini terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, Oktober 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

  
Astina  
NIM. 20500113124


### PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing penulisan skripsi Saudari Astina, Nim: 20500113124, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan *Peer Group* Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2015 dan 2016 UIN Alauddin Makassar”, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah. Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Makassar, 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Hj. Ulfiani Rahman, M. Si., Ph.D  
NIP. 19740123 200501 2 004

  
Muchlisah, S. Psi., M. A  
NIP. 19851119 201101 2 007



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "**Hubungan antara Peer Grup Dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2015/2016 UIN Alauddin Makassar**", yang disusun oleh saudari Astina, Nim: **20500113124** mahasiswa prodi studi Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Senin tanggal 27 November 2017 M**, bertepatan dengan **8 Rabiulawal 1439 H**, dan dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Biologi, dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 27 November 2017M

8 Rabiulawal 1439 H

### DEWAN PENGUJI

(SK Dekan No. 969 Tertanggal 28 Agustus 2017)

1. Ketua : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.
2. Sekretaris : Jamilah, S.Si, M.Si.
3. Munaqisy I : Dr. H. Muh. Rapi, S.Ag., M.Pd.
4. Munaqisy II : Ahmad Afif, S. Ag., M.Pd.
5. Pembimbing I : Dr. Hj. Ulfiani Rahman, M.Si.
6. Pembimbing II : Muchlisah, S.Psi., M.A

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Disahkan oleh:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar //

*amri*

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP. 19730120 200312 1 001

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamín segala puji hanya milik Allah swt skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana. Pernyataan rasa syukur kepada sang khalik atas hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Antara *Peer Group* Dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2015/016 UIN Alauddin Makassar”**.

Penulis panjatkan salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita umat manusia Nabi Muhammad saw sebagai suri teladan yang merupakan sumber inspirasi dan motivasi dalam berbagai aspek kehidupan setiap insan termasuk penulis Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, tulisan ini tidak dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda **Hj. Kartini** dan Ayahanda **H. Azis** serta segenap keluarga besar kedua belah pihak yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan hingga selesainya skripsi ini, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt mengasihi dan mengampuni dosanya. Ucapan terima kasih pula penulis patut menyampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si., selaku rektor UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. Mardan, M.Ag. (Wakil Rektor 1), Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A. (Wakil Rektor II), dan Prof. Dr. H. Siti Aisyah, M.A.,Ph.D. (Wakil Rektor III) atas kebijakan, sarana dan prasarana yang diberikan hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
2. Dr. Muhammad Amri, Lc, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Muljono Damapolii, M.Ag. (Wakil Dekan I), Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. (Wakil Dekan II), dan Dr. H. Syahrudin, M.Pd (Wakil Dekan III) yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.
3. Jamilah, S.Si., M.Si.dan Dr. H. Muh. Rapi, S.Ag., M.Pd., Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Ulfiani Rahman, M.Si. dan Muchlisa, S.Psi., M.A.pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai taraf penyelesaian.
5. Eka Damayanti S.Psi., M. A .dan Dr. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si. selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan koreksi maupun masukan.
6. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.



7. Sahabat-sahabat Resky Paramita, Ummu Kalsum, Nelly Ariska, Ikra safitri, Reny Asmarani Mansyur, Hasmia, Azizah Nur Inayah, Afsari AS, Sri Wahyuni, Sri Yunita, Ummu Kalsum Amalia, Fitri Febiyanti, Nurfadila, Sulkifli yang selalu memberi semangat.
8. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Biologi Angkatan 2013 terkhus pada kelas Biologi 5.6, yang telah bersama – sama menjalani perkuliahan selama empat tahun dengan suka dan duka, terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.
9. Teman-teman KKN angkatan 56 Dusun Bela Moncong, Kecamatan Manuju Kab. Gowa, Furqon, Usman, Syarifuddin, Rahmi, Mega Mustika, Kartina Kamaruddin, Andi Musyrida, Nur. Ilmi serta bapak dan ibu posko, Mansur dan Rosma yang selalu memotivasi selama ini.
10. Keluarga besar yang selalu mendukung dan Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Segala bantuan yang telah disumbangkan tidak dapat penulis balas. Hanya Allah swt jualah yang dapat membalas sesuai dengan amal bakti Bapak, Ibu, Saudara (i) dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.Aamiin

Makassar, Oktober2017

  
Astina

NIM: 20500113124

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                           | <b>i</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>              | <b>ii</b>  |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>                   | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>vii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                 | <b>x</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                        | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang.....                               | 1          |
| B. Rumusan Masalah.....                              | 7          |
| C. Hipotesis .....                                   | 7          |
| D. Defenisi Operasional Variabel.....                | 7          |
| E. Tujuan Penelitian .....                           | 9          |
| F. Manfaat penelitian .....                          | 9          |
| <b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>                | <b>11</b>  |
| A. Kemandirian Belajar.....                          | 11         |
| 1. Defenisi Kemandirian Belajar .....                | 11         |
| 2. Tingkat Kemandirian Belajar .....                 | 15         |
| 3. Faktor Yang Mempegaruhi Kemandirian Belajar ..... | 17         |
| 4. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar .....               | 18         |
| B. <i>Peer Group</i> .....                           | 22         |
| 1. Defenisi <i>Peer Group</i> .....                  | 22         |
| 2. Faktor-Faktor <i>Peer Group</i> .....             | 25         |
| 3. Ciri-Ciri <i>Peer Group</i> .....                 | 28         |
| 4. Aspe-aspek <i>Peer Group</i> .....                | 29         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>           | <b>32</b>  |
| A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....                  | 32         |
| 1. Jenis Penelitian .....                            | 32         |
| 2. Lokasi Penelitian.....                            | 32         |
| B. Pendekatan Penelitian.....                        | 32         |
| C. Populasi dan Sampel.....                          | 33         |
| 1. Populasi .....                                    | 33         |
| 2. Sampel .....                                      | 33         |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                      | 34         |
| 1. Skala .....                                       | 34         |



|  |           |
|--|-----------|
| 2. Dokumentasi .....   | 34        |
| E. Instrumen penelitian .....                                  | 35        |
| 1. Skala kemandirian belajar .....                             | 35        |
| 2. Skala <i>peer group</i> .....                               | 36        |
| F. Teknik Analisis Data .....                                  | 41        |
| 1. Statistik Deskriptif .....                                  | 42        |
| 2. Statistik Inferensial .....                                 | 44        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>             | <b>48</b> |
| A. Hasil Penelitian.....                                       | 48        |
| 1. Gambaran Kemandirian Belajar .....                          | 48        |
| 2. Gambaran <i>peer group</i> .....                            | 52        |
| 3. Hubungan Kemandirian Belajar Dengan <i>Peer Group</i> ..... | 57        |
| a. Uji Prasyarat .....   | 57        |
| 1) Uji Normalitas .....  | 57        |
| 2) Uji Linearitas .....  | 57        |
| b. Uji Hipotesis .....   | 58        |
| B. Pembahasan .....  | 60        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                     | <b>64</b> |
| A. Kesimpulan.....   | 64        |
| B. Implikasi Penelitian .....                                  | 65        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                    | <b>53</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                       |           |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>   |           |

## ABSTRAK

Nama Penyusun : Astina  
NIM : 20500113124  
Judul Skripsi : “Hubungan Antara *Peer Group* Dengan kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2015/2016 UIN Alauddin Makassar ”

---

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui gambaran kemandirian belajar mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2015/2016 UIN Alauddin Makassar, (2) mengetahui gambaran *peer group* mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2015 dan 2016 UIN Alauddin Makassar, (3) hubungan antara *peer group* dengan kemandirian belajar mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2015/2016 UIN Alauddin Makassar.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasi. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada bulan Juli tahun 2017. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 263 orang dengan jumlah sampel sebanyak 132 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala kemandirian belajar dan skala *peer group*. Teknik analisis data adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan teknik *korelasi product moment*.

Hasil penelitian berdasarkan analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemandirian belajar berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 88,56 dan *peer group* berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 87. Sedangkan hasil analisis statistik inferensiasi diperoleh hasil bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,27 \geq 0,24$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara *peer group* dengan kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Dimana nilai sig. 2-tailed adalah  $0,00 \leq 0,05$ .

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Kemajuan masyarakat modern dewasa ini, tidak mungkin dapat dicapai tanpa kehadiran institusi pendidikan sebagai organisasi yang menyelenggarakan pendidikan secara formal. Kegiatan pendidikan yang berlangsung menempatkan institusi ini sebagai salah satu institusi sosial yang tetap eksis sampai sekarang. Proses pendidikan yang berlangsung, mempunyai ukuran standarisasi dalam menilai sejauh mana pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tercipta. Secara umum perwujudannya berupa nilai-nilai yang diperoleh mahasiswa melalui proses belajar mengajar.<sup>1</sup>

Mahasiswa dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, merupakan salah satu substansi yang perlu diperhatikan, karena mahasiswa merupakan penerjemah terhadap dinamika ilmu pengetahuan, dan melaksanakan tugas mendalami ilmu pengetahuan tersebut. Mahasiswa secara umum merupakan subjek yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktifitas dan kreatifitasnya, sehingga diharapkan mampu menunjukkan kualitas daya yang dimilikinya.<sup>2</sup>

Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Dari rumusan di atas nyatalah bahwa pendidikan yang sebenarnya berlaku dalam

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan* (Cet.V; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.15.

<sup>2</sup>Gunawan, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h.53.

pergaulan antara orang dewasa dan anak. Pendidikan memang didapat dalam pergaulan antara orang dewasa dan anak. Pergaulan antara orang dewasa dan orang dewasa tidak disebut pergaulan pendidikan (pergaulan pedagogis) sebab di dalam pergaulan itu orang dewasa menerima dan bertanggung jawab sendiri terhadap pengaruh yang terdapat dalam pergaulan itu.<sup>3</sup>

Pendidikan sebagai area untuk re-aktivasi karakter luhur bangsa Indonesia. Secara historis bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki kepahlawanan, nasionalisme, sifat heroik, semangat kerja keras serta berani menghadapi tantangan. Kerajaan-kerajaan Nusantara di masa lampau adalah bukti keberhasilan pembangunan karakter yang mencetak tatanan masyarakat maju, berbudaya dan berpengaruh.<sup>4</sup>

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan. Belajar merupakan proses kognitif yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keadaan individu, pengetahuan sebelumnya, sikap, pandangan individu, konten, dan cara penyajian. Salah satu faktor dari individu yang memengaruhi belajar adalah kemandirian dalam belajar.<sup>5</sup>

Kemandirian belajar adalah belajar secara mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain, siswa dituntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam

---

<sup>3</sup> Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis* (cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 11.

<sup>4</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 3.

<sup>5</sup> Wisma Arora, Erlamsyah2 dan Syahniar, “*Hubungan Antara Perlakuan Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa Dalam Belajar*”, *Jurnal Ilmiah Konseling*, ed. Mudjiman vol. 2 no.1 ( Januari 2013): h.304. <http://download.portalgaruda.org> (28 Oktober 2016).



belajar. Kemandirian seperti halnya kondisi psikologis yang lain, dapat berkembang dengan baik jika diberi kesempatan untuk berkembang melalui latihan secara terus menerus dan dilakukan sejak dini. Latihan tersebut dapat berupa pemberian tugas-tugas tanpa bantuan. Kemandirian siswa dalam belajar salah satu faktor penting yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil belajar yang baik.<sup>6</sup>

Kemandirian siswa dalam belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu ditumbuh kembangkan pada siswa sebagai individu yang diposisikan sebagai siswa. Dengan ditumbuhkembangkannya kemandirian pada siswa, membuat siswa dapat mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan berusaha menyelesaikan latihan atau tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuan yang dimilikinya, sebaliknya siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah akan tergantung pada orang lain. Apabila seorang pelajar mengalami tekanan dalam hidupnya kecerdasan mereka sedikit demi sedikit menjadi berkurang. Kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya.<sup>7</sup>

Kelompok teman sebaya (*Peer group*) didefinisikan sebagai suatu kumpulan orang yang kurang lebih berusia sama yang berfikir dan bertindak bersama. Penerimaan kelompok teman sebaya (*peer group*) berkaitan dengan penerimaan

---

<sup>6</sup> Tri Purwanto, *Pengaruh Kemampuan Bersosialisasi, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Beradaptasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih, Skripsi* (Jogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h.5.

<sup>7</sup> Ahmad Muchlis Amrin, *Cara Belajar Cerdas Dan Efektif, Bukan Keras Dan Melelahkan*, (Jogyakarta: Garailmu, 2009). H.88.

sosial yang merupakan kemampuan penerimaan seorang anak sehingga anak dihormati oleh anggota kelompok yang lainnya sebagai partner sosial yang berguna, kemampuan ini meliputi kemampuan anak untuk menerima orang lain. Penerimaan kelompok teman sebaya (*peer group*) berarti dipilih sebagai teman untuk suatu aktifitas dalam kelompok, dimana seseorang menjadi anggota. Ini merupakan indeks keberhasilan yang di gunakan anak untuk berperan dalam kelompok sosial dan menunjukkan derajat rasa suka anggota kelompok yang lain untuk bekerja sama atau bermain dengannya.<sup>8</sup>

Ciri-ciri kelompok teman sebaya (*peer group*) adalah sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas, *Peer group* terbentuk secara spontan. Diantara anggota kelompok mempunyai kedudukan yang sama, tetapi ada satu diantara anggota kelompok yang dianggap sebagai pimpinan. Dimana semua anggota beranggapan bahwa dia memang pantas dijadikan sebagai pimpinan, biasanya disegani dalam kelompok itu.
2. Bersifat sementara, Karena tidak adanya struktur yang jelas, maka kelompok ini kemungkinan tidak bisa bertahan lama, jika yang menjadi keinginan masing-masing anggota kelompok tidak tercapai, atau karena keadaan yang memisahkan mereka seperti pada teman sebaya di sekolah.
3. *Peer group* mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas.

---

<sup>8</sup> Sumiati, “*Hubungan Antara Penerimaan Kelompok Teman Sebaya dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*” di akses di <http://jurnal/vol.8-2PB>. Pdf di akses pada 6 januari 2016.

4. Anggotanya adalah individu yang sebaya.<sup>9</sup>

Surat Al-Mukminun ayat 62 disebutkan:

وَلَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَلَدَيْنَا كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Terjemahannya:

“Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran, dan mereka tidak dianiaya”.

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa individu tidak akan mendapatkan suatu beban diatas kemampuannya sendiri tetapi Allah Maha Tahu dengan tidak memberi individu melebihi batas kemampuan individu itu sendiri, karena individu dituntut untuk mandiri dalam menyelesaikan persoalan dan pekerjaannya tanpa banyak tergantung pada orang lain.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi awal pada hari senin 7 November 2016 kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Kelas 1-2 angkatan 2014 peneliti mendapatkan gambaran mahasiswa yang mengalami permasalahan dalam kemandirian belajar. Mereka yang seharusnya turut mendominasi kegiatan pembelajaran dengan aktif mengajukan pertanyaan dan masukan justru hanya pasif dalam mengikuti perkuliahan dan murni hanya berperan sebagai penerima materi pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Dewi Sri Nawang Wulan, "Hubungan Antara Peranan Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) Dan Interaksi Siswa Dalam Keluarga Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Sragen Tahun Ajaran 2006/2007" skripsi (Surakarta:Universitas Sebelas Maret Surakarta,2007)(25 Januari 2017), h.33.

<sup>10</sup> Departemen Agama Republik Indonesia; *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: PT.Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 340.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi masih terbiasa dengan kesibukan-kesibukan sehingga mereka tidak lagi mendengar dosen pada saat mengajar. Hal-hal yang mereka jadikan kesibukan misalnya mengobrol dengan teman dan bermain HP ketika dosen sedang menjelaskan. Beberapa mahasiswa yang tidak memanfaatkan waktu luang untuk mengunjungi perpustakaan saat tidak ada jadwal kuliah, mereka lebih memilih berkumpul dengan teman sebayanya.

Hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi kelas 3-4 angkatan 2015 pada hari senin tanggal 21 November 2016, peneliti mendapatkan gambaran tentang pembagian kelompok belajar dalam kelas menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang cenderung memilih teman kelompok dengan alasan tidak ingin dipisahkan dengan teman kelompok sebayanya, karena mereka sudah saling tergantung satu sama lain dengan alasan tidak akrab dengan teman kelompok barunya

Ketika seseorang memiliki teman kelompok sebaya maka dia susah untuk mandiri dalam melakukan berbagai hal, ini terjadi karena mereka terbiasa selalu bersama dengan kelompok teman sebayanya baik dalam hal pembelajaran atau dengan kegiatan lain diluar perkuliahan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Antara *Peer Group* Dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2015/2016 UIN Alauddin Makassar”.



### ***B. Rumusan masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2015/2016 UIN Alauddin Makassar?
2. Bagaimana *peer group* mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2015/2016 UIN Alauddin Makassar?
3. Apakah terdapat hubungan antara *peer group* dengan kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2015/2016 UIN Alauddin Makassar?

### ***C. Hipotesis***

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *peer group* dengan kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2015/2016 UIN Alauddin Makassar.

### ***D. Defenisi Operasional Variabel***

Agar tidak terdapat penafsiran yang keliru dalam tujuan dan maksud dari penelitian ini maka peneliti mengemukakan batasan operasional variabel yang dianggap penting sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan masalah atau berusaha mencari sendiri tugas-tugas yang diberikan tanpa ada bantuan dari orang lain. Aspek-aspek dalam kemandirian belajar terdiri atas 5 pokok utama

yaitu: (a) tanggung jawab, (b) tekun, (c) inisiatif, pengendalian diri, kemandirian diri. Inisiatif yaitu mempunyai kreatifitas yang tinggi, mempunyai ide-ide yang cemerlang, menyukai hal-hal yang baru, suka mencoba-coba dan tidak suka meniru orang lain. Tanggung jawab yaitu mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tanpa bantuan orang lain, dan mampu menyelesaikan masalah sendiri dan bertanggung jawab atau menerima resiko dari perbuatannya. Tekun dengan ciri-ciri tidak mudah menyerah bila menghadapi masalah.

## 2. *Peer Group* (Teman Kelompok Sebaya)

Kelompok teman sebaya (*Peer group*) adalah sekumpulan remaja sebaya yang punya hubungan erat dan saling tergantung. Komponen-komponen *peer group* melibatkan 8 tahapan penting yaitu (a) Penampilan diri yang sesuai penampilan teman-teman sebayanya. (b) Perilaku sosial yang ditandai dengan kerja sama, tanggung jawab, kesenangan bersama orang-orang lain dan sopan. (c) Sifat kepribadian yaitu menimbulkan penyesuaian sosial yang baik seperti jujur, setia, tidak mementingkan diri sendiri. (d) Status sosial yaitu ekonomi yang sama atau sedikit di atas anggota-anggota lain dalam kelompoknya dan hubungan yang baik dengan anggota-anggota keluarganya. (e) Kesan pertama yang menyenangkan. (f) Reputasi sebagai seorang yang positif dan menyenangkan. (g) Matang terutama dalam pengendalian emosi. (h) Tempat tinggal yang dekat dengan kelompok .

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2015/2016 UIN Alauddin Makassar.
2. Untuk mengetahui *peer group* mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2015/2016 UIN Alauddin Makassar.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *peer group* dengan kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2015/2016 UIN Alauddin Makassar.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Kontribusi ilmiah bagi kalangan akademis berupa informasi mengenai aspek kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar.
  - 2) Menambah khazanah keilmuan mengenai aspek *peer group* mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi jurusan dan dosen, hasil penelitian ini akan menjadi pertimbangan dalam menyusun kurikulum atau cara pengajaran yang cocok bagi mahasiswa yang memiliki karakteristik belajar yang berbeda.
- 2) Bagi orang tua mahasiswa, hasil penelitian ini akan menjadikan informasi penting yang akan memberikan pemahaman terhadap keadaan dan permasalahan anaknya di kampus.
- 3) Para peneliti dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai salah satu rujukan bagi peneliti selanjutnya, berkaitan dengan tingkat kemandirian belajar dengan *peer group*.



## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Kemandirian belajar

##### 1. Defenisi kemandirian belajar

Kata kemandirian berasal dari kata dasar diri yang mendapatkan awalan ke- dan akhiran -an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata dasar diri, pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai perkembangan diri itu sendiri, yang dalam konsep Carl Rogers disebut dengan istilah *self* karena diri itu merupakan inti dari kemandirian.<sup>1</sup>

*Self* yaitu kelengkapan psikologi yang memungkinkan refleksi diri berpengaruh terhadap pengalaman kesadaran, yang mendasari semua jenis persepsi, kepercayaan dan perasaan tentang diri sendiri, serta yang memungkinkan seseorang untuk meregulasi perilakunya sendiri. Defenisi tersebut tanpa menggabungkan tiga cara pendefinisian pakar sebelumnya yaitu *self as experiencing, executive agents, beliefs about oneself*.<sup>2</sup>

Kalau menelusuri berbagai literatur, sesungguhnya banyak sekali istilah yang berkenaan dengan diri. Sunaryo Kartadinata berhasil menginventarisasi sejumlah istilah yang dikemukakan para ahli yang makna dasarnya relevan dengan diri, yaitu

---

<sup>1</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 109.

<sup>2</sup> Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 46.

*self determinism* (Emil Durkheim), *autonomous morality* (Jean Piaget), *ego Integrity* (Erick E. Erickson), *the Creative self* (Alferd Adler), *self- actualization* ( Abraham H. Maslow), *self-system* (Harry Stack Sullivan), *real self* (Caren Horney), *self efficacy* (Albert Bandura), *self expansion*, *self-esteem*, *self-pyti*, *self-respect*, *self sentience*, *self-sufficiency*, *self-expression*, *self-direction*, *self-structure*, *self-contempt*, *self-control*, *self-righteousness*, *self-effacement* (Hall dan Linzey).<sup>3</sup>

Kemandirian merupakan identitas diri seorang muslim yang berlandaskan tauhid yang kokoh, sehingga mampu untuk tampil sebagai *khalifah fi al-ardhi* (*divine vicegereny*), bahkan harus tampil menjadi *syuhada 'ala al-nas*, menjadi pilar-pilar kebenaran yang kokoh. Maka keyakinannya akan nilai tauhid menyebabkan setiap pribadi muslim akan memiliki semangat jihad sebagai etos kerjanya. Semangat jihad ini melahirkan keinginan untuk memperoleh hasil dan usaha atas karya dan karsa yang dibuahkan dari dirinya sendiri. Kemandirian bagi seorang muslim adalah lambang perjuangan semangat jihad (*fighting spirit*) yang sangat mahal harganya.<sup>4</sup>

Beberapa ahli menyajikan sejumlah deskripsi lain dari proses kemandirian belajar, tetapi juga mencatat bahwa banyak penelitian tentang kemandirian telah difokuskan pada kemandirian belajar sebagai atribut pribadi. Mereka mengutip karakteristik pembelajaran yang sangat mandiri, ditentukan melalui Guglielmino. Delphi ahli survei, menjelaskan bahwa pelajar yang sangat mandiri berdasarkan hasil

---

<sup>3</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 109-110.

<sup>4</sup> Rizal Muttaqin, "Kemandirian Dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren", *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* vol. I no.2 (Desember 2011), h.68. <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/download/134/132> (28 Oktober 2016)

survei, menjelaskan bahwa pelajar yang sangat mandiri berdasarkan hasil survei adalah mereka yang menunjukkan inisiatif, kemandirian, dan ketekunan dalam belajar, menerima tanggung jawab untuk belajar, masalah sebagai tantangan bukan hambatan, mampu disiplin diri dan memiliki tingkat tinggi rasa ingin tahu, orang yang memiliki keinginan yang kuat untuk belajar atau mengubah dan percaya diri, mampu menggunakan kemampuan belajar dasar, mengatur waktunya dan mengatur kecepatan tepat untuk belajar dan untuk mengembangkan rencana menyelesaikan pekerjaan, menikmati belajar dan memiliki kecenderungan untuk menjadi berorientasi pada tujuan.<sup>5</sup>

Definisi kemandirian belajar adalah proses pembelajaran dimana peserta didik mengambil tanggung jawab awal untuk pembelajaran mereka dengan mendiagnosis kebutuhan mereka sendiri, menetapkan tujuan, mengidentifikasi sumber belajar, memiliki strategi yang tepat, dan mengevaluasi hasil belajar. Baru-baru ini Guglielmino menjelaskan kemandirian belajar dalam hal konteks, aktivasi, dan universalitas. Dia berpendapat bahwa kemandirian belajar merupakan ciri bawaan, dasar, dan alami manusia ketika menghadapi tantangan.<sup>6</sup>

Kemandirian dalam belajar merupakan keharusan dan tuntutan dalam pendidikan saat ini. Kemandirian adalah individu yang mampu menghadapi masalah-masalah yang dihadapinya dan mampu bertindak secara dewasa. Ciri utama

---

<sup>5</sup> Lucy Madsen Guglielmino. The Case For Promoting Self-Directed Learning In Formal Education Institutions. *SA-Educ Jurnal*. Volume 10, Number 2 (october 2016).

<sup>6</sup> Denchai Prabjandee dan Mahachart Inthachot, "Self-Directed Learning Readiness of Collage Students In Thailand". *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Inovasi Muslim Semi*, Vol. 2, No 1 (2013), h. 1.

belajar mandiri adalah adanya pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan proses belajar yang tidak tergantung pada faktor guru, teman, kelas dan lain-lain. Tingkat kemandirian belajar siswa dapat ditentukan berdasarkan seberapa besar inisiatif dan tanggung jawab siswa untuk berperan aktif dalam hal perencanaan belajar, proses belajar maupun evaluasi belajar. Semakin besar peran aktif siswa dalam berbagai kegiatan tersebut, mengindikasikan bahwa siswa tersebut memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi.<sup>7</sup>

Kemandirian dalam hal menentukan kegiatan belajar seperti merumuskan tujuan belajar, sumber belajar, mendiagnosa kebutuhan belajar dan mengontrol sendiri proses pembelajarannya dapat dilakukan dengan optimal apabila kita memiliki kemampuan untuk mengatur belajar dengan efektif dan waktu belajar yang efisien untuk mencapai kemajuan sehingga bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses belajar.<sup>8</sup>

Seseorang yang dapat melakukan pembelajaran mandiri memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana dan mengapa strategi regulasi diri dalam belajar harus digunakan. Mereka adalah pembelajar aktif dalam hal metakognisi, motivasi dan kontrol terhadap tindakan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran mandiri, seseorang perlu mengatur tujuan pembelajaran mereka, membuat rencana

---

<sup>7</sup> Nova Fahraddina, dkk, “*Jurnal Didaktik Matematika*”, di akses di <http://jurnal/2077-3893-2-PB>. Pdf di akses pada 20 desember 2016.

<sup>8</sup> Adman Baghdad Afero, “Peran Kecerdasan Ekonomi Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, no. 1 (Agustus 2016): h. 227. <http://ejournal.upi.edu> (28 Oktober 2016), h.228.



pembelajaran, memilih strategi belajar mereka, memantau proses belajar mereka, mengevaluasi hasil belajar mereka dan menekan gangguan.<sup>9</sup>

## 2. Tingkatan Kemandirian Belajar

Temuan penelitian pada umumnya menunjukkan bahwa tingkat kemandirian remaja menyebar pada tingkatan sadar diri, saksama, individualistis, dan mandiri, semua ini dapat ditafsirkan secara rinci pada masing-masing tingkatan sebagai berikut

### 1) Tingkat sadar diri

Ini dapat ditafsirkan bahwa remaja telah memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Cenderung mampu berpikir alternatif
- b) Melihat berbagai kemungkinan dan situasi
- c) Peduli akan pengambilan manfaat dan situasi yang ada
- d) Berorientasi pada pemecahan masalah
- e) Memikirkan cara mengarungi hidup
- f) Berupaya menyesuaikan diri terhadap situasi dan peranan

### 2) Tingkat seksama

Ini dapat ditafsirkan bahwa remaja telah memiliki kemampuan sebagai berikut

- a) Cenderung bertindak atas dasar nilai internal
- b) Melihat dirinya sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan
- c) Melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri sendiri maupun orang lain

---

<sup>9</sup>Dwi Nur Rachmah, "Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak", *Jurnal Psikologi* vol. 42 no. 1 (April 2015), h.62. <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/viewFile/6943/687> (28 Oktober 2016)

- d) Sadar akan tanggung jawab
- e) Mampu melakukan kritik dan penilaian diri
- f) Peduli akan hubungan mutualistik
- g) Berorientasi pada tujuan jangka panjang

### 3) Tingkat individualis

Ini dapat ditafsirkan bahwa remaja telah memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memiliki kesadaran yang lebih tinggi akan individualitas
- b) Kesadaran akan konflik emosionalitas antara kemandirian dan ketergantungan
- c) Menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain
- d) Sadar akan eksistensi perbedaan individual
- e) Bersikap toleran terhadap perkembangan dalam kehidupan
- f) Mampu membedakan kehidupan dalam dirinya dengan kehidupan luar dirinya

### 4) Tingkat mandiri

Ini dapat ditafsirkan bahwa remaja telah memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Telah memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan
- b) Bersikap objektif dan realistis terhadap diri sendiri maupun orang lain
- c) Mampu menintegrasikan nilai-nilai bertentangan
- d) Ada keberanian untuk menyelesaikan konflik dalam diri
- e) Menghargai kemandirian orang lain
- f) Sadar akan adanya saling ketergantungan dengan orang lain

- g) Mampu mengekspresikan perasaannya dengan penuh keyakinan dan keceriaan.<sup>10</sup>

### 3. Faktor yang mempengaruhi kemandirian

Faktor yang mempengaruhi kemandirian itu antara lain: faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini sesuatu yang muncul dari dalam diri seseorang seperti motivasi dan kebutuhan seseorang. Sebab pada dasarnya manusia menginginkan otonomi (bisa mengatur diri sendiri). Melepaskan diri dari kendala, ingin meloloskan diri dari kungkungan dan ketergantungan kepada orang lain. Sedangkan faktor internal meliputi dua hal: Pertama, faktor kebudayaan. Kebudayaan masyarakat yang kompleks dan maju akan membentuk kemandirian yang lebih tinggi. Kedua, faktor pola asuh. Pola asuh yang bersifat demokratis, otoriter dan bebas akan mempengaruhi pada perkembangan kemandirian seseorang.<sup>11</sup>

Kemandirian belajar sebagaimana belajar pada umumnya banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa secara global yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.

---

<sup>10</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 117-118.

<sup>11</sup> Rizal Muttaqin, "Kemandirian Dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren", *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, vol. I no.2 (Desember 2011), h.68. <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/download/134/132> (Diakses 28 Oktober 2016)

- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning) yakni jenis upaya siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>12</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi kemandirian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga
- 2) Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya
- 3) Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat kemandirian remaja
- 4) Sistem kehidupam masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja.<sup>13</sup>

#### **4. Ciri-ciri kemandirian belajar**

Seseorang yang mampu belajar secara mandiri adalah mereka yang mampu merencanakan belajarnya sendiri, melaksanakan proses belajar dan mengevaluasi belajarnya sendiri. Secara lebih spesifik belajar mandiri sebagai suatu proses di mana seseorang mempunyai inisiatif (baik dengan atau tanpa bantuan orang lain) dalam

---

<sup>12</sup> Hasnidar, "hubungan kemandirian dan motivasi terhadap tingkat kesiapan belajar mahasiswa jurusan pendidikan fisikan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN alauddin makassar" skripsi (Makassar: Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2015) (21 desember 2016), h.16.

<sup>13</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *op. cit.*, h. 118.

mendiagnosis kebutuhan-kebutuhan belajarnya, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan melaksanakan strategi belajar yang sesuai, dan mengevaluasi hasil belajarnya sendiri. Siswa yang memiliki kemandirian yang tinggi dalam belajar digambarkan sebagai orang yang mampu mengontrol proses belajar, mempergunakan bermacam-macam sumber belajar, mempunyai motivasi internal dan memiliki kemampuan mengatur waktu serta memiliki konsep diri yang positif dibandingkan dengan mereka yang kemandirian belajarnya rendah. Singkatnya, siswa yang mampu belajar mandiri diartikan sebagai individu yang mempunyai tanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri.<sup>14</sup>

Kemandirian belajar menurut mempunyai lima aspek dan dapat dijadikan indikator, antara lain:

- a. Bebas bertanggung jawab dengan ciri-ciri mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tanpa bantuan orang lain, tidak menunda waktu dalam mengerjakan tugas, mampu membuat keputusan sendiri, mampu menyelesaikan masalah sendiri dan bertanggung jawab atau menerima resiko dari perbuatannya
- b. Progresif dan ulet, dengan ciri-ciri tidak mudah menyerah bila menghadapi masalah, tekun dalam usaha mengejar prestasi, mempunyai usahadalam mewujudkan harapan, melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan dan menyukai hal-hal yang menantang.

---

<sup>14</sup> Samsul Islam, "Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa UT Dan Siswa SMA Untuk Belajar Dengan Sistem Pendidikan Tinggi Terbuka Dan Jarak Jauh Di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, vol. 11 no. 1 (Maret 2010, 1-14): h. 2.  
<http://jurnal.ut.ac.id/JPTJJ/article/download/286/286> (28 Oktober 2016)

- c. Inisiatif atau kreatif, dengan ciri-ciri mempunyai kreatifitas yang tinggi, mempunyai ide-ide yang cemerlang, menyukai hal-hal yang baru, suka mencoba-coba dan tidak suka meniru orang lain
- d. Pengendalian diri, dengan ciri-ciri mampu mengendalikan emosi, mampu mengendalikan tindakan, menyukai penyelesaian masalah secara damai, berpikir dulu sebelum bertindak dan mampu mendisiplinkan diri
- e. Kemampuan diri, dengan ciri-ciri mengenali diri sendiri secara mendalam, dapat menerima diri sendiri, percaya pada kemampuan sendiri, memperoleh kepuasan dari usaha sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain<sup>15</sup>

Spencer menyebutkan bahwa ciri-ciri kemandirian adalah sebagai berikut: Pertama, mampu mengambil inisiatif. Kedua, mampu mengatasi masalah. Ketiga, penuh ketekunan. Keempat, memperoleh kepuasan dari usahanya. Sementara Lindzey dan Aronson mengatakan bahwa ciri-ciri kemandirian seseorang adalah: Pertama, relatif jarang meminta perlindungan orang lain. Kedua, menunjukkan inisiatif dan berusaha untuk mengejar prestasi. Ketiga, menunjukkan rasa percaya diri. Keempat, bersikap selalu ingin menonjol.<sup>16</sup>

Remaja yang mencapai tingkat perkembangan mampu mengembangkan kasih sayang terhadap orang tua, perasaan hormat terhadap orang tua, dewasa lain

---

<sup>15</sup> Angga Sucitra Hendrayana, "Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi di UPBJJ UT Bandung", ed. Kartadinata. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jauh*, Vol. 15 no.2 (September 2014) h. 84.

<sup>16</sup> Rizal Muttaqin, "Kemandirian Dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren", *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, vol. I no.2 (Desember 2011), h.69.  
<http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/download/134/132> (Diakses 28 Oktober 2016)



dan membina ikatan emosional terhadap lawan jenis. Remaja tidak lagi terpengaruh oleh situasi emosi orang tua atau orang dewasa lainnya yang buruk, mereka menyakini bahwa emosi buruk orang lain harus ditanggapi dengan emosi yang baik, dari tahun ke tahun dalam perkembangan emosi remaja terjadi perbaikan perilaku emosional. Selanjutnya menurut Havighurst menyatakan bahwa kemandirian terdiri dari aspek yaitu :

- 1) Emosi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi dan tidak bergantung kepada orang tua.
- 2) Ekonomi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengatur ekonomi dan tidak bergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang tua.
- 3) Intelektual, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
- 4) Sosial, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak bergantung atau menunggu aksi dari orang lain.<sup>17</sup>

Berdasarkan kajian teoritis di atas peneliti merumuskan lima indikator khusus kemandirian belajar mahasiswa yang digunakan dalam penelitian, yaitu: (a) inisiatif, (b) tanggung jawab, dan (c) pengendalian diri, (d) percaya diri, dan (e) memiliki ketekunan.

---

<sup>17</sup> L usiana Solita, "Syahniar dan Nurfarhanah, Hubungan Antara Kemandirian Emosi Dengan Motivasi Belajar", *Jurnal Ilmiah Konseling*, vol. 1 no. 1 (Januari 2012), h.2. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/download/699/593> (28 Oktober 2016)

## **B. *Peer Group* (Teman Kelompok Sebaya)**

### **1. Defenisi *Peer Group* (kelompok Teman Sebaya)**

Pada hakekatnya manusia disamping sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial yang dituntut adanya saling berhubungan antara sesama dalam kehidupannya. Individu dalam kelompok sebaya (*peer group*) merasa adanya kesamaan satu dengan yang lainnya seperti dibidang usia, kebutuhan dan tujuan yang dapat memperkuat kelompok itu. Menurut Andi Mappiare kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya.<sup>18</sup>

*Peer Group* adalah fenomena yang khas dalam fase kehidupan remaja awal bagi remaja khususnya yang berusia sekolah menengah pertama, *Peer* adalah dengan siapa mereka dapat mengidentifikasi diri dan merasa nyaman. Kualitas *peer group* terdiri dari kualitas persahabatan yang positif (seperti perasaan aman, pertemanan, dukungan) dan kualitas persahabatan yang negatif (seperti konflik, dominansi, permusuhan).<sup>19</sup>

Kelompok teman sebaya berarti individu-individu anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspek. Perkembangan teman sebaya dengan pengaruh yang cukup kuat merupakan hal yang penting dalam masa remaja. Pada kelompok teman sebaya untuk pertama kalinya remaja

---

<sup>18</sup> Dewi Sri Nawang Wulan, “*Hubungan Antara Peranan Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) dan interaksi siswa dalam keluarga dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Sragen*” skripsi (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2007) (25 Januari 2017), h.33

<sup>19</sup> Irma Bayani dan sumastri sarwih, “*Attachment Dan Peer Group Dengan Kemampuan Coping Stress Pada Siswa Kelas VII Di SMP RSBI AL AZHAR 8 KEMANG PRATAMA*”, Jurnal Soul, Vol. 6, No.1 (Maret 2013), h, 82.<http://www.psychologymania.com> (24 februari 2017)

menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama dan bekerja sama. Jalinan yang kuat ini terbentuk norma, nilai-nilai dan symbol-simbol tersendiri yang lain dibandingkan dengan apa yang ada di rumah mereka masing-masing. Kelompok sebaya ini sangat berpengaruh terhadap perilaku individu dibandingkan dengan kelompok teman sebaya sebelumnya. Karena dalam kelompok sebaya ini remaja merasa mendapatkan teman dan juga dukungan dari teman-temannya. Melalui kelompok teman sebaya itu anak belajar menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakatnya tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab, tentang peranan sosialnya sebagai pria dan wanita, memperoleh berbagai macam informasi, meski kadang kala informasi yang menyesatkan, serta mempelajari kebudayaan khusus masyarakat yang bersifat etnik, keagamaan, kelas sosial dan kedaerahan.<sup>20</sup>

Kelompok teman sebaya (*peer group*) banyak tahu kondisi atau keadaan temannya dari pada orang tua, dalam pertemanan itulah seorang remaja akan merasa dirinya ditemukan ataupun dibutuhkan melalui tanggapan orang lain. Dalam pergaulan dengan *peer group* seorang remaja selalu merasa mantap jika melakukan sesuatu secara bersama-sama dengan temannya dari pada dia melakukannya sendiri.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Sania Sofianita dan Harti, " Pengaruh Teman Sebaya (PEER GROUP) Terhadap Imitation Behavior Pembelian Aksesoris Pada Remaja (Studi pada siswi SMA Negeri 11 Surabaya)", Jurnal <https://ejournal.wiraraja.ac.id/index.php/FIK/article/download/135/105> (25 februari 2017).

<sup>21</sup> Evi Nurhayati, "Peran Peer Group Dalam Membentuk Perilaku Konsuntif Remaja (Studi Terhadap Remaja Puri SMK Wasis Klaten) ", skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008) (25 februari 2017), h.15

Siswa dengan kebutuhan *peer group* yang tinggi cenderung lebih sering bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari teman – teman dekatnya walaupun teman – teman dekatnya ini kurang memiliki kompetensi dalam tugas tersebut. Disini dapat dilihat bahwa kebutuhan akan *peer group* yang tinggi akan mempengaruhi proses perkuliahan di kelas dan akan berdampak pada prestasi. Seseorang yang memiliki banyak teman akan mendapat dukungan teman sebaya yang semakin tinggi juga. Sebaliknya, seseorang yang tidak memiliki teman akan merasa kesepian, kurang bersemangat serta akan merasa kurangnya tempat untuk berbagi dengan teman sebaya yang memiliki tingkat umur, kematangan, pola pikir yang kurang lebih sama. Mahasiswa yang memiliki tingkat penerimaan teman sebaya yang tinggi akan mudah melaksanakan suatu tugas yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung karena merasa lingkungannya kondusif dan penuh dukungan terutama dari temannya.<sup>22</sup>

Lingkungan teman sebaya juga sangat berpengaruh terhadap kemandirian siswa dalam belajar. Dalam hal ini disebabkan karena kedekatan siswa dengan teman sebayanya tidak semua teman sebaya bisa berpengaruh baik. Didalam teman sebaya,

---

<sup>22</sup> Ati Sumiati dan chairunnisa , “*Hubungan Antara Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*”, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol. 8 No. 2, ( November 2010), h. 110. [http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam\\_Hamdu.pdf](http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf) (25 februari 2017)

ada teman yang bisa membantu memotivasi dalam belajar, dan ada pula yang membawa kedalam hal-hal yang kurang baik.<sup>23</sup>

## 2. Faktor *peer group* (Teman Kelompok Sebaya)

Rice berpendapat bahwa remaja menemukan penerimaan kelompok teman sebaya dan popularitas dengan menyesuaikan diri, berprestasi, dan berpartisipasi dalam aktivitas sekolah, mengembangkan dan menunjukkan kualitas pribadi yang orang lain suka dan mempelajari kemampuan sosial yang dapat menjamin penerimaan. Beberapa remaja menemukan penerimaan melalui tingkah laku menyimpang yang dapat diterima oleh kelompok-kelompok tertentu<sup>24</sup>

Mappiare dan Hurlock berpendapat bahwa dalam kelompok teman sebaya, merupakan kenyataan adanya remaja yang diterima dan ditolak, yang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang menyebabkan seorang remaja diterima:

1. Matang, terutama dalam hal pengendalian emosi serta kemauan untuk mengikuti aturan-aturan;
2. Kemampuan berpikir seperti mempunyai inisiatif, banyak memikirkan kelompok dan mengemukakan pendapatnya;
3. Sikap, sifat, perasaan meliputi: bersikap sopan, memperhatikan orang lain, penyabar atau menahan marah jika berada dalam keadaan yang tidak menyenangkan dirinya;

---

<sup>23</sup> Arvany Dhin Azhari dan Hery Yanto, “*Determinan Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X Dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Mediator*”, di akses di <http://jurnal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>. Di akses pada 10 desember 2017.

<sup>24</sup> Ati Sumiati dan chairunnisa, h.100

4. Kepribadian seperti jujur dan dapat dipercaya, bertanggung jawab dan suka menjalankan pekerjaannya, mentaati peraturan-peraturan kelompok, mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam berbagai situasi dan pergaulan sosial;
5. Pemurah, atau tidak pelit, atau tidak kikir, suka bekerjasama dan membantu anggota kelompok;
6. Reputasi sebagai seorang yang sportif dan menyenangkan;
7. Perilaku sosial yang ditandai oleh kerjasama, tanggung jawab, panjang akal, kesenangan bersama orang-orang lain, bijaksana dan sopan.

Faktor-faktor yang menyebabkan seorang remaja ditolak :

1. Kurangnya kematangan, terutama kelihatan dalam hal pengendalian emosi, ketenangan, kepercayaan diri dan kebijaksanaan;
2. Kemampuan berpikir seperti pikiran yang bodoh, atau sering disebut “tolol”;
3. Sifatsifat kepribadian yang mengganggu orang lain seperti mementingkan diri sendiri, keras kepala, gelisah dan mudah marah;
4. Sikap, sifat meliputi; suka melanggar norma dan nilai-nilai kelompok, suka menguasai anak lain, curiga dan suka melaksanakan kemauan sendiri. Sedangkan menurut Hurlock, sikap yang menjauhkan diri dan egois akan menimbulkan kesan pertama yang tidak baik;
5. Terkenal sebagai seorang yang tidak sportif;



6. Perilaku sosial yang ditandai oleh perilaku yang suka menonjolkan diri, mengganggu, dan menggertak orang lain, senang memerintah, tidak dapat bekerja sama dan kurang bijaksana.<sup>25</sup>

Mappiare berpendapat bahwa akibat langsung yang ditimbulkan bagi remaja yang diabaikan ataupun ditolak oleh kelompoknya adalah adanya frustrasi yang menimbulkan rasa kecewa, yang akan membuat seorang remaja bertingkah laku agresif maupun yang bersifat pengunduran diri seperti; melamun, menyendiri, suka berdebat, suka memfitnah, atau mungkin menjadi pencuri. Remaja yang memiliki kesulitan meregulasikan kemarahannya dan menghambat agresinya, dalam jangka waktu panjang, gagal diterima oleh *peer group*. Sedangkan remaja yang bisa meregulasikan keinginan marahnya dengan cara sosialisasi yang lebih baik akan dihubungkan dengan penerimaan yang lebih baik oleh *peer group*.<sup>26</sup>

Faktor yang mempengaruhi *Peer group* antara lain:

- a. Prestasi akademik
- b. Adanya kelompok -kelompok didalam lingkungan sosial

(lingkungan di rumah ataupun disekolah)<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> M. Nisfiannoor dan Yuni Kartika, "Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Pada Remaja", Jurnal Psikologi Vol. 2 No. 2,( Desember 2004), h.168. [http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam\\_Hamdu.pdf](http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf) (25 februari 2017)

<sup>26</sup> M. Nisfiannoor dan Yuni Kartika, "Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Pada Remaja",h.168.

<sup>27</sup> Irma Bayani dan Sumastri Sarwasih," Attachment Dan Peer Group Dengan Kemampuan Coping Stress Pada Siswa Kelas VII DI SMP RSBI AL AZHAR 8 KEMANG PRATAMA", Jurnal Soul, Vol. 6, No.1,(Maret 2013), h.84. [http://bambang\\_rustanto.blogspot.com/2014/04/dukungan-sosial-keluarga.html](http://bambang_rustanto.blogspot.com/2014/04/dukungan-sosial-keluarga.html) (25 februari 2017).

Colarossi menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan *peer group* diantaranya:

- a. Laporan anak dari dukungan sosial mereka sendiri;
- b. Laporan anak dari dukungan orang tua mereka sendiri;
- c. Depresi dan Harga diri.<sup>28</sup>

### 3. Ciri-Ciri *Peer Group* (Teman Kelompok Sebaya)

Ciri-ciri dukungan *peer group* sebagai berikut :

- a. Dukungan *peer group* tidak selalu menganggap orientasi masalah. Terlepas dari kenyataan bahwa orang mungkin berkumpul hanya berbagi pengalaman tentang masalah kesehatan psikologis, percakapan tidak harus fokus pada pengalaman itu. Ada kepercayaan yang lebih dan keterbukaan dengan orang lain.
- b. Penilaian dan evaluasi bukan bagian dari hubungan. Sebaliknya, orang berusaha untuk tanggung jawab bersama dan komunikasi yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan kebutuhan mereka satu sama lain tanpa ancaman atau paksaan.
- c. Dukungan *peer group* mengasumsikan timbal balikpenuh. Tidak ada peran pembantu statis. Meskipun inimungkin tidak mengherankan, timbal balik adalah kunci untukmembangun hubungan yang alami.

---

<sup>28</sup> Agustina Ekasari dan Zesi Andriyani, “Pengaruh *Peer Group Support* Dan *Self -Esteem Terhadap Resilience* Pada Siswa *SMAN TAMBUN UTARA BEKASI*”, Jurnal Soul, Vol. 6, No.1, (Maret 2013), h.3. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=24906&val=1533> (25 februari 2017).

- d. Dukungan *peer group* mengasumsikan evolusi sistemik sebagai lawan pemulihan individu dari masalah atau penyakit tertentu.
- e. Terakhir, dukungan *peer group* membutuhkan orang-orang yang memikirkan kembali arti keselamatan. Tanggung jawab dari dukungan *peer group* membutuhkan orang untuk mengambil makna relasional dari keselamatan.<sup>29</sup>

#### 4. Aspek-Aspek *Peer Group* (Teman Kelompok Sebaya)

Aspek *peer group* adalah kesan pertama yang menyenangkan, reputasi sebagai seorang yang sportif dan menyenangkan, penampilan fisik, perilaku sosial, matang, penyesuaian sosial, status sosial, tempat tinggal yang dekat, menghargai orang lain, memiliki sikap yang baik, sopan, mau mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang lain.<sup>30</sup>

Hurlock menjelaskan bahwa aspek *peer group* yaitu:

- a. Kesan pertama yang menyenangkan sebagai akibat dari penampilan yang menarik perhatian, sikap tenang dan gembira
- b. Reputasi sebagai seorang yang sportif dan menyenangkan
- c. Penampilan diri yang sesuai penampilan teman-teman sebaya
- d. Perilaku sosial yang ditandai dengan kerja sama, tanggung jawab, panjang akal, kesenangan bersama orang-orang lain bijaksana dan sopan.

---

<sup>29</sup> Agustina Ekasari dan Zesi Andriyani, "Pengaruh *Peer Group Support* Dan *Self-Esteem* Terhadap *Resilience* Pada Siswa *SMAN TAMBUN UTARA BEKASI*", Jurnal Soul, Vol. 6, No.1, (Maret 2013), h.4.

<sup>30</sup> Dewi Setyaningrum, *Hubungan Antara Penerimaan *Peer Group* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta), h.10.

- e. Matang, terutama dalam pengendalian emosi serta kemauan untuk mengikuti peraturan-peraturan
- f. Sifat kepribadian yang menimbulkan penyesuaian sosial yang baik seperti jujur, setia, tidak mementingkan diri sendiri
- g. Status sosial ekonomi yang sama atau sedikit di atas anggota-anggota lain dalam kelompoknya dan hubungan yang baik dengan anggota-anggota keluarga.
- h. Tempat tinggal yang dekat dengan kelompok sehingga mempermudah hubungan dan partisipasi dalam berbagai kegiatan kelompok.<sup>31</sup>



---

<sup>31</sup> B. Hurlock Elizabeth, *"Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan"* (cet. Ke 5; Jakarta: Erlangga, 2001), h. 217.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasi dimana pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Hipotesis yang diuji adalah hubungan antara kemandirian belajar dengan *peer group*. Penelitian ini menggunakan desain korelasional (*correlational design*). Studi korelasi merupakan suatu metode guna mempelajari besarnya peranan suatu variabel dalam ikut menentukan variasi variabel lain atau untuk meneliti hubungan suatu variabel lain adalah studi korelasi (*correlational study*).<sup>1</sup>

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Jl. H. M. Yasin Dg Limpo No.36 Samata-Gowa.

#### ***B. Pendekatan Penelitian***

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional, peneliti mencari hubungan masing-masing dua variabel X dan Y. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua

---

<sup>1</sup> Saifuddi Azwar, *psikologi inteligensi* (Cet VI: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h.161.

variabel, satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya yakni kemandirian belajar dan variabel terikatnya yakni *peer group*.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan biologi UIN Alauddin Makassar yang terdiri atas tiga angkatan yaitu 2014, 2015 dan 2016 yang berjumlah 263 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik penarikan sampel *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. 18; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117.

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. 18; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 118.



acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel 50% dari populasi yang sebanyak 263 orang. Jadi, total keseluruhan sampel penelitian adalah 131.5 dibulatkan menjadi 132 sampel sebagai responden dan akan diambil dari tiga angkatan mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2015/2016 UIN Alauddin Makassar.

#### ***D. Teknik Pengumpulan Data***

##### **1. Skala**

Skala ini digunakan untuk mengungkap data tentang kemandirian belajar mahasiswa dengan indikator tanggung jawab, tekun, inisiatif, pengendalian diri dan kemandirian diri. Begitupun *peer group* dengan indikator kesan pertama, reputasi, penampilan diri, perilaku sosial, kematangan, sifat kepribadian, status sosial, tempat tinggal. Skala ini berjumlah 111 butir soal untuk kemandirian soal sebanyak 47 butir soal, *peer group* sebanyak 64 butir soal.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara memperoleh suatu data dengan melakukan atau melihat kembali sumber tertulis yang lalu, baik berupa angka atau keterangan seperti buku-buku, majalah atau catatan harian, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data dari Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang akan digunakan sebagai dasar

---

<sup>4</sup> Sugiyono, , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D* ( Cet. 18; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 120.

untuk mengadakan penelitian berupa jumlah kelas dan jumlah mahasiswa, nama mahasiswa, transkrip nilai mahasiswa, gambaran umum perguruan tinggi dan data lain yang bersifat menunjang.

### ***E. Instrumen Penelitian***

#### **1. skala Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar menurut Angga Sucitra Hendrayana memiliki 5 aspek yaitu Tanggung jawab, tekun, inisiatif, pengendalian diri dan kemandirian diri.

kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1** Kisi-Kisi Skala Kemandirian Belajar Mahasiswa

| Variabel            | Aspek             | Indikator                                    | Item       |             | Jumlah |
|---------------------|-------------------|--|------------|-------------|--------|
|                     |                   |  | Favorable  | Unfavorable |        |
| Kemandirian belajar | Tanggung jawab    | Memiliki tanggung jawab atas perbuatannya    | 1,2,3,4    | 5,6,7       | 7      |
|                     |                   | Mampu membuat keputusan sendiri              | 8,9        | 10,11       | 4      |
|                     | Tekun             | Tidak mudah menyerah bila menghadapi masalah | 12, 13     | 14, 15, 16  | 5      |
|                     |                   | Tekun dalam usaha mengejar prestasi          | 17, 18, 19 | 20, 21, 22  | 6      |
|                     | Inisiatif         | Memiliki keinginan yang kuat                 | 23, 24     | 25          | 3      |
|                     |                   | Menginginkan hal-hal yang baru               | 26, 27     | 28, 29      | 4      |
|                     | Pengendalian diri | Mampu mengendalikan emosi                    | 30, 31     | 32, 33      | 4      |
|                     |                   | Mampu mengendalikan tindakan                 | 34, 35, 36 | 37, 38, 39  | 6      |
|                     | Kemandirian diri  | Percaya pada kemampuan sendiri               | 40, 41     | 42, 43      | 4      |
|                     |                   |  |            |             |        |

|        |  |   |        |        |    |
|--------|--|---|--------|--------|----|
|        |  | Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain | 44, 45 | 46, 47 | 4  |
| Jumlah |  |   | 24     | 23     | 47 |

## 2. Skala *peer group*

Kelompok teman sebaya (*peer group*) menurut B. Hurlock Elizabeth memiliki 8 aspek yaitu kesan pertama, reputasi, penampilan diri, perilaku sosial, kematangan, sifat kepribadian, status sosial dan tempat tinggal.

Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2** Kisi-Kisi Skala *peer group*

| Variabel                     | Aspek             | Indikator  | Item      |             | Jumlah |
|------------------------------|-------------------|--|-----------|-------------|--------|
|                              |                   |  | Favorable | Unfavorable |        |
| Penerimaan <i>peer group</i> | Kesan pertama     | Penampilan diri menarik  | 1,2       | 3,4         | 4      |
|                              |                   | Peduli pada teman  | 5,6       | 7,8         | 4      |
|                              | Reputasi          | Dikenal sportif  | 9,10      | 11,12       | 4      |
|                              |                   | Dikenal menyenangkan   | 13,14     | 15,16       | 4      |
|                              | Penampilan diri   | Sesuai standar kelompok  | 17,18     | 19,20       | 4      |
|                              |                   | Mengikuti perkembangan busana yang lagi digemari kalangan remaja | 21,22     | 23,24       | 4      |
|                              | Perilaku social   | Bersikap bijaksana   | 25,26     | 27,28       | 4      |
|                              |                   | Dapat bekerja sama dengan teman                                  | 29,30     | 31,32       | 4      |
|                              | Kematangan        | Dapat mengendalikan emosi  | 33,34     | 35,36       | 4      |
|                              |                   | Memiliki kepercayaan diri  | 37,38     | 39,40       | 4      |
|                              | Sifat kepribadian | Tidak mementingkan diri sendiri                                  | 41,42     | 43,44       | 4      |
|                              |                   | Tidak keras kepala   | 45,46     | 47,48       | 4      |

|        |                |  |       |       |    |
|--------|----------------|--|-------|-------|----|
|        |                |  |       |       |    |
|        | Status sosial  | Status ekonomi yang sama dengan teman kelompok | 49,50 | 51,52 | 4  |
|        |                | Hubungan yang baik dengan anggota keluarga     | 53,54 | 55,56 | 4  |
|        | Tempat tinggal | Tempat tinggal yang dekat dengan kelompok      | 57,58 | 59,60 | 4  |
|        |                | Mampu berpartisipasi dalam kegiatan kelompok   | 61,62 | 63,64 | 4  |
| Jumlah |                |  | 32    | 32    | 64 |

**Tabel 3.3** Skor Pernyataan Skala

| No. | Pernyataan Positif  |       | No. | Pernyataan Negatif  |       |
|-----|---------------------|-------|-----|---------------------|-------|
|     | Jawaban             | Nilai |     | Jawaban             | Nilai |
| 1   | Sangat Sesuai       | 4     | 1   | Sangat Sesuai       | 1     |
| 2   | Sesuai              | 3     | 2   | Sesuai              | 2     |
| 3   | Tidak Sesuai        | 2     | 3   | Tidak Sesuai        | 3     |
| 4   | Sangat Tidak Sesuai | 1     | 4   | Sangat Tidak Sesuai | 4     |

## ***F. Validitas dan Reliabilitas***

### **1. Validitas**

Sebelum tes digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Uji validitas yang dilakukan adalah uji validasi konstruk dan uji validasi isi yang ditetapkan berdasarkan penilaian dari team validator.

a. Validasi konstrak

Menguji validitas konstrak, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi keputusan apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang telah diteliti.<sup>5</sup>

Membahas validitas konstrak yang pertama-tama dikerjakan oleh seorang peneliti adalah menganalisis unsur-unsur apa yang menjadi bagian dari konstrak tersebut. Kemudian dilihat isi dan makna dari komponen-komponen tersebut serta dilihat dari alat ukur yang digunakan untuk mengukur konstrak tersebut. Dekan kata lain peneliti mengetahui sifat-sifat apakah yang dapat menerangkan variance dari alat ukur tersebut.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil validasi konstrak dengan merujuk beberapa teori dan hasil konsultasi pada dosen pembimbing dan validator ahli diketahui bahwa variabel kemandirian belajar mahasiswa meliputi lima aspek yaitu tanggung jawab, tekun, inisiatif, pengendalian diri dan kemampuan diri. Selanjutnya aspek-aspek *peer group*,

---

<sup>5</sup> Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta), h. 177.

<sup>6</sup> Hamid Darmadi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. (Bandung: Alfabeta), h. 160

kesan pertama, reputasi, penampilan diri, perilaku sosial, kematangan, sifat kepribadian, status sosial, tempat tinggal.

b. Validitas isi

Menguji validitas isi yang pertama dilakukan oleh peneliti meminta ahli untuk mengamati secara cermat semua item dalam tes yang hendak divalidasi. Kemudian ahli tersebut diminta untuk mengoreksi semua item-item yang telah dibuat. Akhir perbaikan, para ahli tersebut diminta untuk memberikan pertimbangan tentang bagaimana tes tersebut dapat pula menyangkut apakah semua aspek yang hendak diukur telah dicakupi melalui item pertanyaan dalam tes. Atau dengan kata lain perbandingan dibuat antara apa yang harus dimasukkan dengan apa yang ingin diukur yang telah direfleksikan menjadi tujuan tes.<sup>7</sup>

1) Variabel Kemandirian Belajar

Hasil perhitungan uji validitas skala kemandirian belajar didapatkan hasil 7 item gugur dari total 47 item. Sehingga didapatkan item 40 item valid, sebagai berikut:

**Tabel 3.4** nomor item valid skala kemandirian belajar

| Variabel            | Aspek          | Indikator                                    | Item      |             | Jumlah |
|---------------------|----------------|--|-----------|-------------|--------|
|                     |                |  | Favorable | Unfavorable |        |
| Kemandirian belajar | Tanggung jawab | Memiliki tanggung jawab atas perbuatannya    | 1,2,3,4   | 5*,6*,7     | 7      |
|                     |                | Mampu membuat keputusan sendiri              | 8,9       | 10,11       | 4      |
|                     | Tekun          | Tidak mudah menyerah bila menghadapi masalah | 12, 13    | 14, 15, 16  | 5      |

<sup>7</sup>Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. (Bandung: Alfabeta), h.162.



|        |                   |   |            |             |    |
|--------|-------------------|---|------------|-------------|----|
|        |                   | Tekun dalam usaha mengejar prestasi     | 17, 18, 19 | 20, 21, 22* | 6  |
|        | Inisiatif         | Memiliki keinginan yang kuat            | 23, 24     | 25          | 3  |
|        |                   | Menginginkan hal-hal yang baru          | 26, 27     | 28, 29      | 4  |
|        | Pengendalian diri | Mampu mengendalikan emosi               | 30*, 31    | 32, 33*     | 4  |
|        |                   | Mampu mengendalikan tindakan            | 34, 35, 36 | 37, 38*, 39 | 6  |
|        | Kemantapan diri   | Percaya pada kemampuan sendiri          | 40, 41     | 42*, 43     | 4  |
|        |                   | Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain | 44, 45     | 46, 47      | 4  |
| Jumlah |                   |   | 24         | 23          | 47 |

( \* ) item yang gugur/tidak valid

## 2) Variabel *peer group*

Hasil perhitungan uji validitas skala *peer group* didapatkan hasil 27 item gugur dari total 64 item. Sehingga didapatkan item 37 item valid, sebagai berikut:

**Tabel 3.5** nomor item valid skala *peer group*

| Variabel          | Aspek           | Indikator  | Item      |             | Jumlah |
|-------------------|-----------------|--|-----------|-------------|--------|
|                   |                 |  | Favorable | Unfavorable |        |
| <i>peer group</i> | Kesan pertama   | Penampilan diri menarik  | 1*, 2*    | 3*, 4       | 4      |
|                   |                 | Peduli pada teman  | 5, 6      | 7*, 8*      | 4      |
|                   | Reputasi        | Dikenal sportif  | 9, 10*    | 11, 12      | 4      |
|                   |                 | Dikenal menyenangkan   | 13*, 14   | 15, 16      | 4      |
|                   | Penampilan diri | Sesuai standar kelompok  | 17*, 18*  | 19, 20*     | 4      |
|                   |                 | Mengikuti perkembangan busana yang lagi digemari kalangan remaja | 21*, 22   | 23, 24*     | 4      |
|                   | Perilaku social | Bersikap bijaksana   | 25*, 26*  | 27*, 28     | 4      |
|                   |                 | Dapat bekerja sama dengan teman                                  | 29*, 30*  | 31, 32      | 4      |

|        |                   |  |         |        |    |
|--------|-------------------|--|---------|--------|----|
|        | Kematangan        | Dapat mengendalikan emosi                      | 33,34   | 35,36  | 4  |
|        |                   | Memiliki kepercayaan diri                      | 37*,38* | 39,40  | 4  |
|        | Sifat kepribadian | Tidak mementingkan diri sendiri                | 41,42   | 43,44  | 4  |
|        |                   | Tidak keras kepala                             | 45,46*  | 47,48* | 4  |
|        | Status sosial     | Status ekonomi yang sama dengan teman kelompok | 49*,50* | 51,52  | 4  |
|        |                   | Hubungan yang baik dengan anggota keluarga     | 53,54*  | 55,56  | 4  |
|        | Tempat tinggal    | Tempat tinggal yang dekat dengan kelompok      | 57*,58* | 59*,60 | 4  |
|        |                   | Mampu berpartisipasi dalam kegiatan kelompok   | 61,62   | 63,64  | 4  |
| Jumlah |                   |  | 32      | 32     | 64 |

(\*) item yang gugur/tidak valid

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dengan mengukur yang hendak diukur.<sup>8</sup> Pengukuran reliabilitas peer group dan kemandirian belajar menggunakan aplikasi computer *SPSS versi 16*. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

Hasil output *SPSS* dari analisis reliabilitas instrumen penelitian, sebagai berikut:

<sup>8</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 125.

a. Variabel *Peer Group*

Hasil uji reabilitas skala *peer group* dengan teknik *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,760. Koefisien reliabilitas skala tersebut lebih besar dari 0.70 yang merupakan standar minimum koefisien reliabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel *peer group* adalah reliabel.

b. Variabel Kemandirian Belajar

Hasil uji reabilitas skala Kemandirian Belajar dengan teknik *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,885. Koefisien reliabilitas skala tersebut lebih besar dari 0.70 yang merupakan standar minimum koefisien reliabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel Kemandirian Belajar adalah reliabel.

**G. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari sampel akan digunakan untuk menguji hipotesis. Oleh Karena itu data perlu dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistic deskriptif dan teknik analisis statistic inferensial.

**1. Statistik Deskriptif**

a. Menentukan Rentang Nilai

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = rentang nilai

$X_t$  = data terbesar

$X_r$  = data terkecil

b. Menentukan Banyak Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K=jumlah interval kelas

n= jumlah data<sup>9</sup>




---

<sup>9</sup> Nar Herrhyanto dan Akib Hamid, *Statistika Dasar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 2.11.

## c. Menghitung Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P= panjang kelas interval

R= rentang nilai

K= kelas interval<sup>10</sup>

## d. Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata

$f_i$ = frekuensi data ke-i

$x_i$ = titik tengah data ke-i<sup>10</sup>

## e. Menghitung standar deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

---

<sup>10</sup> Ibid., h. 2.12.

Keterangan:

$S_D$ =standar deviasi

$f_t$ = frekuensi untuk variabel

$X_i$ =tanda kelas interval

$\bar{X}$ =rata-rata

$n$ = jumlah populasi<sup>11</sup>

## 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan analisis *Korelasi Pearson Product Moment*.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan rumus distribusi  $X^2$  sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{(f_e)}$$

$f_o$  : frekuensi pengamatan

$f_e$  : frekuensi harapan<sup>12</sup>

Uji normalitas data juga bisa menggunakan uji statistik *Kolmogrov- Smirnov* (*K-S*) dengan bantuan *SPSS* for windows release Versi 16.0. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dalam penelitian berdistribusi normal.

<sup>11</sup> Nar Herrhyanto dan Akib Hamid, *ibid.*, h. 5.17.

<sup>12</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksar, 2013), h.279.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan analisis varians (Anova) sebagai berikut:

**Tabel 3.6: Tabel Anova<sup>13</sup>**

| Sumber Varian         | Db  | Jumlah Kuadrat                     | Rata-Rata Kuadrat                   | $F_0$                                    |
|-----------------------|-----|------------------------------------|-------------------------------------|--|
| Total                 | N   | JKT                                | RKT                                 | -  |
| Regresi ( $\alpha$ )  | 1   | $JK_{reg a}$                       | $JK_{reg a}$                        | $F_1$<br>$= \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$ |
| Regresi(b  $\alpha$ ) | 1   | $JK_{reg}$<br>$= JK(\beta/\alpha)$ | $S_{reg}^2$<br>$= JK(\beta/\alpha)$ |  |
| Redusi                | N-2 | $JK_{res}$                         | $S_{res}^2$                         |  |
| Tuna Cocok            | k-2 | $JK(TC)$                           | $S_{TC}^2$                          | $F_2$<br>$= \frac{S_{TC}^2}{S_E^2}$      |
| Kekeliruan            | n-k | $JK(E)$                            | $S_E^2$                             |  |

Uji linearitas data juga bisa menggunakan uji statistik *Anova table* dengan bantuan *SPSS for windows release Versi 16.0*. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data memenuhi syarat linearitas.

### 3. Analisis Inferensial

**Analisi** inferensial digunakan untuk menguji korelasi antara variabel yang digunakan yaitu hubungan antara peer group (variabel X) dengan kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi (variabel Y) dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

<sup>13</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, h.293.



a. Korelasi *Product Moment*

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

*Keterangan :*

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah populasi/Banyaknya responden

$\sum X^2$  = Jumlah dari seluruh skor variabel X, setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah dari seluruh skor variabel Y, setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$(\sum X^2)$  = Jumlah dari seluruh skor variabel X, setelah itu dikuadrat

$(\sum Y^2)$  = Jumlah dari seluruh skor variabel Y, setelah itu dikuadratkan

$\sum XY$  = Jumlah kali dari seluruh skor variabel X dengan variabel Y, setelah terlebih dahulu diakuratkan<sup>14</sup>

Pedoman untuk memberi penafsiran terhadap koefisien korelasi dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

<sup>14</sup> Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Cet. VIII; Bandung Alfabeta, 2010),h. 228.

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,000 - 0,199      | Sangat Rendah    |
| 0,200 - 0,399      | Rendah           |
| 0,400 - 0,599      | Sedang           |
| 0,600 - 0,799      | Kuat             |
| 0,800 - 1,000      | Sangat kuat      |

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian pada sampel dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil (koefisien korelasi ganda yang ditemukan signifikan) adalah sebagai berikut:

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

#### 2) Uji Statistik

Besarnya korelasi yang dihasilkan rumus di atas baru berlaku untuk sampel yang diteliti. Apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

$t$  = nilai koefisien korelasi

$r$  = nilai korelasi

$n$  = jmlah sampel

### 3) kesimpulan

menyimpulkan apakah  $H_0$  ditolakn atau diterima dengan syarat:

$H_0$  diterima jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya tidak signifikan

$H_0$  diterima jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya signifikan

Taraf kesalahan ( $\alpha$ )

$\alpha = 5\% = 0,05$

untuk mengetahui berapa besar sumbangan variabel bebas (X) terhadap fariabel terikat (Y) dapat diperoleh dengan pedoman pada besarnya koefisien determinan, yakni  $r^2$  yang dinyatakan dalam persen ( $r^2 \times 100\%$ ).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di fakultas tarbiyah dan keguruan khususnya mahasiswa pendidikan biologi diperoleh data sebagai berikut:

#### 1. Gambaran Kemandirian Belajar Mahasiswa Angkatan 2015/2016 Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

##### a. Menghitung mean hipotetik

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \Sigma k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (1+4) 40$$

$$\mu = 100$$

##### b. Menghitung standar deviasi hipotetik

$$\sigma = \frac{1}{6} (x_{max} - x_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (108-76)$$

$$\sigma = \frac{32}{6}$$

$$\sigma = 5,3$$

c. *Mean* dan standar deviasi empirik

**Tabel 4.1** *mean* dan standar deviasi empirik kemandirian belajar

| Statistik       | Skor statistik |
|-----------------|----------------|
| Sampel          | 66             |
| Skor terendah   | 76             |
| Sokor tertinggi | 108            |
| Rata-rata       | 88,56          |
| Standar deviasi | 5,11           |

Tabel *mean* dan standar deviasi empirik menunjukkan bahwa gambaran kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang didapatkan melalui instrumen skala menunjukkan bahwa skor tertinggi 108 dan skor terendah 76. Skor rata-rata yang diperoleh 88,56. Standar deviasi sebesar 5,11.

d. Kategorisasi

**Tabel 4.2** kategorisasi kemandirian belajar

| Batas kategori                              | Interval          | Frekuensi | Peresentase | Ket.   |
|---|-------------------|-----------|-------------|--------|
| $X \leq (\mu - 1\sigma)$                    | $X \leq 95$       | 45        | 68%         | Rendah |
| $(\mu - 1.\sigma) < X \leq (\mu + 1\sigma)$ | $95 < X \leq 105$ | 19        | 29%         | Sedang |
| $X \geq (\mu + 1\sigma)$                    | $X \geq 105$      | 2         | 3%          | Tinggi |
| Jumlah                                      |                   | 66        | 100%        |        |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa gambaran kemandirian belajar mahasiswa terdapat 19 mahasiswa dengan persentase 29% berada pada kategori sedang dan 2 mahasiswa dengan persentase 3% berada pada kategori tinggi. Data dari tabel distribusi frekuensi kemandirian belajar pada mahasiswa Jurusan

Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menunjukkan bahwa kecenderungan kemandirian belajar berpusat pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor kemandirian belajar pada seluruh subjek penelitian ini termasuk kategori rendah.

## **2. Deskriptif kemandirian belajar mahasiswa angkatan 2015/2016 Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa angkatan 2015/2016 Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 66 orang mahasiswa yang diambil secara acak. Maka data-data tersebut kemudian dapat diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

### 1) *Range*

$$R = \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil}$$

$$R = 108 - 76$$

$$R = 32$$

### 2) Banyak kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 66$$

$$= 1 + (3,3) \log 1,81$$

$$= 1 + 5,97$$

$$= 6,97 \text{ dibulatkan } 7$$

3) Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{32}{7}$$

$$= 4,57 \text{ dibulatkan } 5$$

4) **Tabel 4.6** Distribusi frekuensi

| Interval Kelas | Frekuensi (fi) | Frekuensi Kumulatif (fk) | Nilai Tengah (xi) | (fi.xi)     | (xi-x) <sup>2</sup> | fi(xi-x) <sup>2</sup> | Persentase (%) |
|----------------|----------------|--------------------------|-------------------|-------------|---------------------|-----------------------|----------------|
| 76-80          | 3              | 3                        | 78                | 234         | 111,51              | 334,53                | 5%             |
| 81-85          | 3              | 6                        | 83                | 249         | 30,91               | 92,73                 | 5%             |
| 86-90          | 15             | 21                       | 88                | 1320        | 0,31                | 4,65                  | 23%            |
| 91-95          | 24             | 45                       | 93                | 2232        | 19,71               | 473,04                | 36%            |
| 96-100         | 16             | 61                       | 98                | 976         | 89,11               | 1425,76               | 24%            |
| 101-105        | 3              | 64                       | 206               | 618         | 13792,15            | 41376,45              | 4%             |
| 106-110        | 2              | 66                       | 108               | 216         | 377,91              | 755,82                | 3%             |
| <b>Jumlah</b>  | <b>66</b>      | <b>-</b>                 | <b>-</b>          | <b>5845</b> | <b>14421,61</b>     | <b>44462,98</b>       | <b>100%</b>    |

5) *Mean*

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$



$$= \frac{5845}{66}$$

$$= 88,56$$

6) Menghitung Standar Deviasi (SD)

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{X})}{n - 1}}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{44462,98}{66 - 1}}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{44462,98}{65}}$$

$$S_D = \sqrt{26,15}$$

$$S_D = 5,11$$

**3. Gambaran *peer group* Mahasiswa Angkatan 2015/2016 Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar**

a. Menghitung mean hipotetik, dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (1+4) 37$$

$$\mu = 92$$

- b. Menghitung standar deviasi hipotetik, dengan rumus:

$$O = \frac{1}{6} (x_{max} - x_{min})$$

$$O = \frac{1}{6} (119-59)$$

$$O = \frac{60}{6}$$

$$O = 10$$

- c. *Mean* dan standar deviasi empirik

**Tabel 4.3** *mean* dan standar deviasi empirik *peer group*

| Statistik       | Skor statistik |
|-----------------|----------------|
| Sampel          | 66             |
| Skor terendah   | 56             |
| Skor tertinggi  | 119            |
| Rata-rata       | 87             |
| Standar deviasi | 4              |

Tabel *mean* dan standar deviasi empirik menunjukkan bahwa gambaran *peer group* mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang didapatkan melalui instrumen skala menunjukkan bahwa skor tertinggi 119 dan skor terendah 56 Skor rata-rata yang diperoleh 87. Standar deviasi sebesar 4.

- e. Kategorisasi

**Tabel 4.4** kategorisasi *peer group*

| Batas kategori                             | Interval          | Frekuensi | Peresentase | Ket.   |
|--|-------------------|-----------|-------------|--------|
| $X \leq (\mu - 1\sigma)$                   | $X \leq 82$       | 20        | 30%         | Rendah |
| $(\mu - 1\sigma) < X \leq (\mu + 1\sigma)$ | $82 < X \leq 101$ | 32        | 49%         | Sedang |
| $X \geq (\mu + 1\sigma)$                   | $X \geq 102$      | 14        | 21%         | Tinggi |

|        |    |      |  |
|--------|----|------|--|
| Jumlah | 66 | 100% |  |
|--------|----|------|--|

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa gambaran *peer group* mahasiswa terdapat 32 mahasiswa dengan persentase 49% berada pada kategori sedang dan 14 mahasiswa dengan persentase 21% berada pada kategori tinggi. Data dari tabel distribusi frekuensi kemandirian belajar pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menunjukkan bahwa kecenderungan *peer group* berpusat pada kategori sedang, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *peer group* pada seluruh subjek penelitian ini termasuk kategori sedang.

#### **4. Deskriptif *peer group* mahasiswa angkatan 2015/2016 Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa angkatan 2015/2016 jurusan pendidikan biologi UIN Alauddin Makassar dengan jumlah sampel 66 orang mahasiswa yang diambil secara acak. Maka data-data tersebut dapat diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1) *Range***

$$R = \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil}$$

$$= 119 - 59$$

$$= 60$$

##### **2) Banyak kelas interval**

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 66$$

$$= 1 + (3,3) \log 1,81$$

$$= 1 + 5,97$$

$$= 6,97 \text{ (dibulatkan 7)}$$

3) Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{60}{7}$$

$$= 8,57 \text{ (dibulatkan 9)}$$

4) **Tabel 4.7** Distribusi frekuensi

| Interval      | Frekuensi | Frekuensi | Nilai    | (fi.xi)     | (xi-x) <sup>2</sup> | fi(xi-x) <sup>2</sup> | Persentase  |
|---------------|-----------|-----------|----------|-------------|---------------------|-----------------------|-------------|
| Kelas         | (fi)      | Kumulatif | Tengah   |             |                     |                       | (%)         |
|               |           | (fk)      | (xi)     |             |                     |                       |             |
| 59-67         | 8         | 8         | 63       | 504         | 556,48              | 4451,84               | 12%         |
| 68-76         | 13        | 21        | 72       | 936         | 212,86              | 2767,18               | 20%         |
| 77-85         | 12        | 33        | 81       | 972         | 31,24               | 374,88                | 18%         |
| 86-94         | 8         | 41        | 90       | 720         | 11,62               | 92,96                 | 12%         |
| 95-103        | 15        | 56        | 99       | 1485        | 154                 | 2310                  | 23%         |
| 104-112       | 8         | 64        | 108      | 864         | 458,38              | 3667,04               | 12%         |
| 113-121       | 2         | 66        | 117      | 234         | 924,76              | 1849,52               | 3%          |
| <b>Jumlah</b> | <b>66</b> | <b>-</b>  | <b>-</b> | <b>5715</b> | <b>2349,34</b>      | <b>15513,42</b>       | <b>100%</b> |

5) *Mean* (X)

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i} \\ &= \frac{5715}{66} \\ &= 86.59 \text{ (dibulatkan 87)}\end{aligned}$$

6) Menghitung Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}S_D &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{15513,42}{65}} \\ &= \sqrt{15,44} \\ &= 3,92 \text{ (dibulatkan 4)}\end{aligned}$$

7) Menghitung Varians ( $S^2$ )

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$S_1^2 = \frac{2349,34}{66 - 1}$$

$$S_1^2 = 31,14$$

$$S_1 = \sqrt{31,14}$$

$$S_1 = 5,58$$

**5. Hubungan Antara *Peer Group* dengan kemandirian Belajar Mahasiswa Angkatan 2015/2016 Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddi Makassar**

**1. Statistik Inferensial**

a. Uji Prasyarat

1) Uji normalitas

Setelah melakukan penelitian dan mengelolah data, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui seberapa data distribusi normal atau tidak terdistribusi normal sehingga peneliti dapat menggunakan metode statistik parametrik atau non parametrik. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16.0. Peneliti memperoleh data sebaran terdistribusi normal yaitu:

**Tabel 4.5** hasil uji normalitas data

| Variabel                     | Signifikan  | Keterangan |
|------------------------------|-------------|------------|
| Kemandirian belajar          | 0,242>0,050 | Normal     |
| Penerimaan <i>peer group</i> | 0,185>0,050 | Normal     |

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan adalah metode parametris.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang memiliki sesuai garis linier atau tidak. Uji linier dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis varians. Kaidah yang digunakan jika  $\text{sig.} < \alpha (0,05)$ , dan  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka hubungan kedua variabel linier. Kesimpulan hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6** Hasil Uji Linearitas dengan Menggunakan *Spss Versi 16,0*

| Korelasi | F     | Sig   | Keterangan |
|----------|-------|-------|------------|
| XY       | 1,833 | 0,000 | Linier     |

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh hasil uji linieritas diperoleh hasil nilai sig.  $0,000 < \alpha (0.05)$  dan nilai  $F_{hitung} 1,833 < F_{tabel} 2,78$  yang berarti data tersebut linier.

### 3) Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan *Peer Group*

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{66(464805) - (6128)(5728)}{\sqrt{[66(532825) - (6128)^2][66(394641) - (5728)^2]}} \\
 &= \frac{306771 - 351011}{\sqrt{[351664 - 375523][260463 - 328099]}} \\
 &= \frac{44240}{\sqrt{(23859)(67636)}} \\
 &= \frac{44240}{161372} \\
 &= 0,27
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan korelasi product moment diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,27 dari angka tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan *peer group* mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan perhitungan di atas,  $\alpha=0,05$  dan  $n=66$



$Dk=n-2=66-2=64$  sehingga diperoleh  $r_{\text{tabel}}=0,24$  ternyata  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$   $0,27>0,24$

Menghitung signifikan dengan rumus  $t_{\text{hitung}}$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,603 \sqrt{66-2}}{\sqrt{1-0,603^2}} \\
 &= \frac{0,603\sqrt{64}}{\sqrt{1-0,36}} \\
 &= \frac{0,603 \times 8}{0,64} \\
 &= \frac{4,824}{0,64} \\
 &= 7,53
 \end{aligned}$$

kaidah pengujian yaitu:

Jika:  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  maka tolak  $H_0$  artinya ada hubungan dan

$t_{\text{hitung}}$  maka terima  $H_0$  artinya tidak ada hubungan

Diperoleh hasil  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  atau  $7,53 \geq 1,67$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara kemandirian belajar dengan *peer group* mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Diperoleh hasil  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  atau  $7,53 \geq 1,67$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara kemandirian belajar dengan *peer group* mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

## ***B. Pembahasan***

### **1. Gambaran Kemandirian Belajar Mahasiswa Angkatan 2015/2016 Jurusan Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar**

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 16.0 diketahui bahwa kategori skor kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar lebih mengarah pada kategori rendah. Hal ini terlihat bahwa 45 responden (68%) memiliki skor dalam kategori kemandirian belajar rendah, 19 responden (29%) memiliki skor dalam kategori kemandirian belajar sedang, 2 responden (3%) memiliki skor dalam kategori kemandirian belajar tinggi. Hasil tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa pendidikan biologi memiliki kemandirian belajar yang rendah.

Hasil perbandingan rerata menunjukkan bahwa rerata empirik ( $\bar{x} = 88,56$ ) Lebih tinggi rerata hipotetik ( $\mu = 100$ ). Hal ini menunjukkan bahwa gambaran kemandirian belajar pendidikan biologi adalah tinggi. Hasil perbandingan standar deviasi menunjukkan bahwa standar deviasi empirik ( $s = 5,11$ ) lebih tinggi daripada deviasi standar hipotetik ( $\sigma = 5,3$ ).

Berdasarkan observasi bahwa masih banyak yang mengalami masalah pada hari senin 7 November 2016 kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Kelas 1-2 angkatan 2014 peneliti mendapatkan gambaran mahasiswa yang mengalami permasalahan dalam kemandirian belajar. Mereka yang seharusnya turut mendominasi kegiatan

pembelajaran dengan aktif mengajukan pertanyaan dan masukan justru hanya pasif dalam mengikuti perkuliahan dan murni hanya berperan sebagai penerima materi pembelajaran.

## **2. Gambaran *Peer Group* Mahasiswa Angkatan 2015/2016 Jurusan**

### **Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar**

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 16.0 diketahui bahwa kategori skor *peer group* mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar lebih mengarah pada kategori sedang. Hal ini terlihat bahwa 20 responden (30%) memiliki skor dalam kategori *peer group* rendah, 32 responden (49%) memiliki skor dalam kategori *peer group* sedang, 14 responden (21%) memiliki skor dalam kategori *peer group* tinggi. Hasil tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi memiliki *peer group* yang sedang.

Hasil perbandingan rerata menunjukkan bahwa rerata empirik ( $\bar{x} = 87$ ) Lebih rendah rerata hipotetik ( $\mu = 92$ ). Hal ini menunjukkan bahwa gambaran *peer group* pendidikan biologi adalah rendah. Hasil perbandingan standar deviasi menunjukkan bahwa standar deviasi empirik ( $s = 4$ ) lebih tinggi dari pada deviasi standar hipotetik ( $\sigma = 10$ ).

Hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi kelas 3-4 angkatan 2015 pada hari senin tanggal 21 November 2016, peneliti mendapatkan gambaran tentang Pembagian kelompok belajar dalam kelas

menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang cenderung memilih teman kelompok dengan alasan tidak ingin dipisahkan dengan teman kelompok sebayanya.

### **3. Hubungan Antara *Peer Group* dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa Angkatan 2015/ 2016 Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar**

Berdasarkan analisis data *peer group* diperoleh hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,27 \geq 0,24$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara kemandirian belajar dengan *peer group* mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Dimana nilai sig. 2-tailed adalah  $0,00 \leq 0,05$ .

Temuan ini mendukung teori yang mengatakan bahwa pelajar yang sangat mandiri berdasarkan hasil survei adalah mereka yang menunjukkan inisiatif, kemandirian, dan ketekunan dalam belajar, menerima tanggung jawab untuk belajar, masalah sebagai tantangan bukan hambatan, mampu disiplin diri dan memiliki tingkat tinggi rasa ingin tahu.<sup>1</sup>

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan Maghfiraini yang menunjukkan hasil bahwa terdapat Hubungan yang signifikan antara pergaulan *peer group* (teman sebaya ) dengan kemandirian belajar siswa.<sup>2</sup>

Kelompok teman sebaya (*peer group*) banyak tahu kondisi atau keadaan temannya dari pada orang tua, melalui pertemanan itulah seorang remaja akan merasa

<sup>1</sup> Lucy Madsen Guglielmino. The Case For Promoting Self-Directed Learning In Formal Education Institutions. *SA-Educ Jurnal*. Volume 10, Number 2 (october 2016).

<sup>2</sup> Riska Maghfiraini, "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan *Peer Group* dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2010/2011". Skripsi, Universitas Negeri Surakarta.

dirinya ditemukan ataupun dibutuhkan melalui tanggapan orang lain. Dalam pergaulan dengan *peer group* seorang remaja selalu merasa mantap jika melakukan sesuatu secara bersama-sama dengan temannya dari pada dia melakukannya sendiri.<sup>3</sup>

Lingkungan teman sebaya juga sangat berpengaruh terhadap kemandirian belajar karena ketika seseorang sudah memiliki teman kelompok sebaya maka mereka akan susah untuk mandiri dalam mengerjakan berbagai hal, misalnya dalam pengerjaan tugas kuliah. Dalam hal ini tidak semua teman sebaya bisa berpengaruh baik. Didalam teman sebaya, ada teman yang bisa membantu memotivasi dalam belajar, dan ada pula yang membawa dalam hal-hal yang kurang baik.<sup>4</sup>

Hal ini didukung pada teori Slameto yang menyatakan bahwa teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Agar siswa dapat belajar, maka teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya. Faktor eksternal mempengaruhi kemandirian dengan cara memberi standar untuk mengevaluasi tingkah laku.<sup>5</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR

---

<sup>3</sup> Evi Nurhayati, "Peran *Peer Group* Dalam Membentuk Perilaku Konsuntif Remaja (Studi Terhadap Remaja Puri SMK Wasis Klaten)", skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008) (25 februari 2017), h.15

<sup>4</sup> Arvany Dhin Azhari dan Hery Yanto, "Determinan Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X Dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Mediator", di akses di <http://jurnal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>. Di akses pada 10 desember 2017.

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.916.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Gambaran kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar diperoleh 2 orang mahasiswa kategori tinggi yang berada pada interval  $X \geq 105$  dan 19 orang mahasiswa kategori sedang yang berada pada  $95 < X \leq 105$  sedangkan 45 orang mahasiswa berada pada kategori rendah yang berada pada  $X \leq 95$  dengan skor rata-rata 88,56. Maka dapat disimpulkan bahwa 45 orang (68%) mahasiswa dikategorikan memiliki kemandirian belajar rendah.
2. Gambaran *peer group* mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar diperoleh 14 orang mahasiswa kategori tinggi yang berada pada interval  $X \geq$  dan 32 orang mahasiswa kategori sedang yang berada pada  $82 < X \leq 101$  sedangkan 20 orang mahasiswa berada pada kategori rendah yang berada pada  $X \leq 82$  dengan skor rata-rata 87. Maka dapat disimpulkan bahwa 32 orang (49%) mahasiswa dikategorikan memiliki *peer group* sedang.

3. Terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan *peer group* mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis  $p > \alpha$  ( $0,00 \leq 0,05$ ).

### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar mahasiswa berhubungan dengan *peer group*. Sehubungan dengan itu dosen sebagai tenaga pengajar memiliki peran penting menerapkan pendidikan yang menekankan kemandirian mahasiswa. Kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cara orang tua mengasuh, proses pendidikan sehingga mahasiswa terbiasa mandiri dalam belajar.
2. Penelitian ini memberikan informasi bahwa kemandirian belajar berhubungan dengan *peer group* mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar masih dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti faktor dari dalam yang meliputi kematangan usia dan jenis kelamin, sedangkan faktor dari luar meliputi kebudayaan dan sistem pendidikan di sekolah.
3. Meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dilakukan dengan sosialisasi keluarga, masyarakat dan pihak kampus juga sangat dibutuhkan. Dengan begitu, kemandirian belajar mahasiswa nantinya dapat dioptimalkan.



### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar sebaiknya tetap tekun dalam belajar dan tidak pilih-pilih dalam berteman.
2. Bagi dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar hubungan kemandirian belajar dengan *peer group* mahasiswa kemudian mengarahkan agar individu berhasil dalam tuntutan akademik.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melanjutkan penelitian yang serupa dengan melihat faktor-faktor yang lain yang berhubungan kemandirian belajar dengan *peer group* mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohammad dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Amrin Ahmad Muchlis. *Cara Belajar Cerdas dan Efektif*. Jogjakarta: Garailmu, 2009.
- Aswar, Saifuddin. *Psikologi Intelligensi*. Cet. VI; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Angga Sucitra Hendrayana, "Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi di UPBJJ UT Bandung", ed. Kartadinata. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jauh*, Vol. 15 no.2 (September 2014).
- Afero dan Adman Baghdad, "Peran Kecerdasan Ekonomi Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, no. 1 (Agustus 2016): h. 227. <http://ejournal.upi.edu> (28 Oktober 2016), h.228.
- Akib Hamid dan Herrhyanto Nar. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Bayani, Irma dan Sumastri Sarwih. *Attachment Dan Peer Group Dengan Kemampuan Coping Stress Pada Siswa Kelas VII Di SMP RSBI AL AZHAR 8 KEMANG PRATAMA*, Volume 6 Nomor 1 Maret 2013: <http://www.psychologymania.com> (24 februari 2017)
- Darmadi Hmid, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Ekasari, Agustina dan Zesi Andriyani. *Pengaruh Peer Group Support Dan Self - Esteem Terhadap Resilience Pada Siswa SMAN TAMBUN UTARA BEKASI*, Volume 6 Nomor 1. Maret 2013: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=24906&val=1533> (25 februari 2017).
- Gunawan. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Hasnidar. 2015. *Hubungan Kemandirian dan Motivasi Terhadap Tingkat Kesiapan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*. (Kripasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Makaasar, 2015).
- Hery Yanto dan Azhari Arvany. "Determinan Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X Dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Mediator", di akses di <http://jurnal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>. Di akses pada 10 desember 2017
- Islam Samsul. *Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa UT Dan Siswa SMA Untuk Belajar Dengan Sistem Pendidikan Tinggi Terbuka Dan Jarak Jauh Di*

*Indonesia*, Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh, Tangerang Selatan: UT Volume 11, Nomor 1, Maret 2010: 1-14 <http://jurnal.ut.ac.id/JPTJJ/article/download/286/286> (Diakses 28 Oktober 2016)

Karim, Kaslina. *perbandingan aspek kognitif antara mahasiswa input SMA dan input MA jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri (UIN) alauddin makassar* (skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri UIN Alauddin Makassar, Makassar 2016).

Muttaqin, Rizal. *Kemandirian Dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren*, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Bandung: Stai Al-Jawami, Volume I, No.2 Desember 2011.65-94. <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/download/134/132> (Diakses 28 Oktober 2016)

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multimensional*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara.

Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksar. 2013.

Nata, Abuddin. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Cet. V; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nurhayati, Evi. *Peran Peer Group Dalam Membantu Perilaku Konsuntif Remaja (Studi Terhadap Ptri SMK Wasis Klaten)* (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008), Jurnal Psikologi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Volume 42, No. 1, April 2016. 61-77. <https://jurnal.ugm.ac.id> (Diakses 28 oktober 2017)

Nisfiannoor, M dan Yuni Kartika. *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan Penerimaan Teman Sebaya Pada Remaja*, Volume 2 Nomor 2. Desember 2004: [http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam Hamdu.pdf](http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam%20Hamdu.pdf) (25 februari 2017).

Purwanto, Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Cet. II: Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Tri. 2014. *Pengaruh Kemampuan Bersosialisasi, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Beradaptasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih*. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 2014).

Rahma, Aulia. "Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Excellent AL-Yasini yang Tinggal di Pondok Pesantren" (Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang 2016)

Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara.

Sumiati. *Hubungan Antara Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. Volume 8, No.2 Januari 2016. <http://Jurnal.Pdf> (diakses pada 6 Januari 2016).

- Setyaningrum, Dewi. 2015. *Hubungan Antara Penerimaan Peer Group Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta 2015) Jurnal pendidikan dan Jarak Jauh, Vol. 15 No. 2
- Santrock. 2003. *Perkembangan Remaja*. Cet. VI; Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Cet. 20; Bandung: Alfabeta.
- Solita, Lusiana, Syahniar dan Nurfarhanah. *Hubungan Antara Kemandirian Emosi Dengan Motivasi Belajar*, Jurnal Ilmiah Konseling. Padang: UNP Press, Volume 1 Nomor 1 Januari 2012: 1-9.  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/download/699/593>  
(Diakses 28 Oktober 2016)
- Sofianita, Sania dan Harti. *Pengaruh Teman Sebaya (PEER GROUP) Terhadap Imitation Behavior Pembelian Aksesoris Pada Remaja (Studi pada siswi SMA Negeri 11 Surabaya)*, Jurnal <https://ejournal.wiraraja.ac.id/index.php/FIK/article/download/135/105> (25 februari 2017).
- Sumiati, Ati dan Chairunnisa. *Hubungan Antara Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*, Volume 8 Nomor 2. November 2010: [http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam Hamdu.pdf](http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam%20Hamdu.pdf) (25 februari 2017).
- Wulan Nawang. “*Hubungan Antara Peranan Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) dan interaksi siswa dalam keluarga dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Sragen*” skripsi Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2007. Jurnal Penelitian, Vol. 2, No 1.



# **LAMPIRAN A**

## **(Instrumen Penelitian)**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

**IDENTITAS RESPONDEN**

NAMA :

NIM :

KELAS :

**Petunjuk:**

1. Skala ini untuk penelitian semata, tidak memengaruhi nilai Anda.
2. Skala ini sebagai alat untuk mengetahui gambaran lingkungan keluarga Anda.
3. Kesediaan, keseriusan dan kejujuran Anda dalam menjawab atau mengisi skala ini sangat membantu dalam penelitian.
4. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda (✓) “checklist” pada kolom yang dianggap paling sesuai.

Keterangan pilihan jawaban:

4=sangat sesuai

3=sesuai

2=kurang sesuai

1=tidak sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

| No. | Pernyataan   | 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|--|---|---|---|---|
| 1   | Saya berusaha memperbaiki jika saya memiliki kesalahan                             |   |   |   |   |
| 2   | Saya pertahankan hasil belajar saya dengan sungguh-sungguh                         |   |   |   |   |
| 3   | Setiap tugas yang diberikan, saya selesaikan sendiri                               |   |   |   |   |
| 4   | Setiap ada masalah dalam tugas, saya segera cari solusinya                         |   |   |   |   |
| 5   | Hasil belajar yang bermasalah, saya abaikan  |   |   |   |   |
| 6   | Saya bebas memutuskan waktu yang nyaman untuk belajar                              |   |   |   |   |
| 7   | Saya menentukan sendiri cara belajar dalam memahami materi mata kuliah saya        |   |   |   |   |
| 8   | Saya suka menunda waktu belajar  |   |   |   |   |
| 9   | Saya tidak pernah berfikir untuk menyerah dalam menyelesaikan tugas                |   |   |   |   |
| 10  | Saya senantiasa memacu diri untuk terus semangat dalam belajar                     |   |   |   |   |
| 11  | Saya putus asa saat mengalami kegagalan  |   |   |   |   |
| 12  | Saya tidak semangat dalam belajar  |   |   |   |   |
| 13  | Materi yang sulit dipahami, saya abaikan saja                                      |   |   |   |   |
| 14  | Saya membuat ringkasan pelajaran   |   |   |   |   |
| 15  | Saya rutin dalam belajar   |   |   |   |   |
| 16  | Saya membuat jadwal belajar tetap di rumah   |   |   |   |   |
| 17  | Meringkas pelajaran tidak penting  |   |   |   |   |
| 18  | Saya belajar tanpa mementingkan hasilnya   |   |   |   |   |
| 19  | Saya menyelesaikan tugas kuliah sekalipun sulit                                    |   |   |   |   |
| 20  | Saya tetap belajar meskipun dosen berhalangan hadir                                |   |   |   |   |
| 21  | Saya belajar ketika disuruh orang lain   |   |   |   |   |
| 22  | Saya cenderung mempelajari hal-hal baru  |   |   |   |   |
| 23  | Saya mencoba menemukan hal-hal baru dalam pelajaran                                |   |   |   |   |
| 24  | Pelajaran baru adalah sesuatu yang sulit saya pelajari                             |   |   |   |   |
| 25  | Saya biasa meniru ide orang lain   |   |   |   |   |
| 26  | Saya berpikir tenang ketika belajar  |   |   |   |   |
| 27  | Saya melampiaskan kemarahan saya kepada orang lain                                 |   |   |   |   |
| 28  | Saya berhati-hati dalam bertindak  |   |   |   |   |
| 29  | Saya memikirkan konsekuensi ketika melakukan sesuatu                               |   |   |   |   |
| 30  | Saya bertindak secara sadar atas kehendak saya sendiri dalam kegiatan belajar      |   |   |   |   |
| 31  | Saya melakukan sesuatu dengan sembrono   |   |   |   |   |
| 32  | Saya belajar tanpa mengerti tujuannya  |   |   |   |   |
| 33  | Saya yakin mampu mengerjakan sendiri soal ulangan tanpa bertanya kepada orang lain |   |   |   |   |
| 34  | Saya yakin mampu menyelesaikan tugas kuliah tanpa bantuan orang lain               |   |   |   |   |
| 35  | Saya cenderung diam dan pasif dalam diskusi kelompok                               |   |   |   |   |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 36 | Saya berani mengemukakan pendapat dihadapan teman-teman                                    |  |  |  |  |
| 37 | Saya memberanikan diri bertanya kepada dosen mengenai materi kuliah yang sulit saya pahami |  |  |  |  |
| 38 | Saya merasa canggung mengemukakan pendapat ketika dihadapan orang banyak                   |  |  |  |  |
| 40 | Saya malu bertanya kepada dosen mengenai materi kuliah yang sulit dipahami                 |  |  |  |  |





## IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

NIM :

KELAS :

### Petunjuk:

1. Skala ini untuk penelitian semata, tidak memengaruhi nilai Anda.
2. Skala ini sebagai alat untuk mengetahui gambaran lingkungan keluarga Anda.
3. Kesiediaan, keseriusan dan kejujuran Anda dalam menjawab atau mengisi skala ini sangat membantu dalam penelitian.
4. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda (✓) “checklist” pada kolom yang dianggap paling sesuai.

Keterangan pilihan jawaban:

4=sangat sesuai

3=sesuai

2=kurang sesuai

1=tidak sesuai

| No. | Pernyataan  | 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1   | Saya tidak peduli dengan penampilan saya kusam ketika ke kampus       |   |   |   |   |
| 2   | Saya selalu perhatian jika ada teman yang butuh bantuan               |   |   |   |   |
| 3   | Jika ada teman yang meminta bantuan saya selalu membantunya           |   |   |   |   |
| 4   | Saya dikenal jujur dalam menjawab soal ujian                          |   |   |   |   |
| 5   | Saya menghalalkan segala cara untuk mendapatkan nilai yang tinggi     |   |   |   |   |
| 6   | Saya tidak mau mengakui kelebihan atau prestasi teman saya            |   |   |   |   |
| 7   | Saya dikenal menyengkan di ajak jalan-jalan                           |   |   |   |   |
| 8   | Saya tidak bersikap ramah pada orang yang saya kenal                  |   |   |   |   |
| 9   | Saya sering membicarakan keburukan teman saya                         |   |   |   |   |
| 10  | Saya merasa kurang percaya diri bergaul dengan teman saya             |   |   |   |   |
| 11  | Saya selalu mengikuti tren busana teman saya                          |   |   |   |   |
| 12  | Saya merasa tertekan ketika harus mengikuti perkembangan busana teman |   |   |   |   |
| 13  | Jika ada masalah saya selalu berdebat dengan teman                    |   |   |   |   |
| 14  | Saya tidak membangun komunikasi yang baik dengan teman                |   |   |   |   |
| 15  | Saya tidak menerima masukan dari teman                                |   |   |   |   |
| 16  | Saya dapat mengendalikan emosi  |   |   |   |   |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 17 | Jika ada masalah saya selalu meminta solusi dari teman   |  |  |  |  |
| 18 | Saya tidak mengingat dampak negatif yang akan terjadi jika saya tidak dapat melawan emosi            |  |  |  |  |
| 19 | Saya tidak akan memaafkan teman yang telah berbohong   |  |  |  |  |
| 20 | Saya tidak percaya dengan pendapat yang di sampaikan teman   |  |  |  |  |
| 21 | Pada saat diskusi saya tidak mendengarkan pendapat teman karna saya yakin pendapat saya selalu benar |  |  |  |  |
| 22 | Saya berusaha menumbuhkan rasa empati pada teman   |  |  |  |  |
| 23 | Saya merasa bahagia ketika bisa membantu teman yang lagi kesulitan                                   |  |  |  |  |
| 24 | Saya tidak mau berbagi keahlian yang saya miliki pada teman  |  |  |  |  |
| 25 | Saya tidak berbagi makanan kepada teman yang sedang lapar  |  |  |  |  |
| 26 | Saya cenderung mengalah ketika berdebat dengan teman   |  |  |  |  |
| 27 | Saya sering mengabaikan saran dari teman   |  |  |  |  |
| 28 | Saya hanya ingin berteman dengan orang yang memiliki sosial ekonomi yang setara                      |  |  |  |  |
| 29 | Saya meremehkan teman yang memiliki tingkat sosial ekonomi yang rendah                               |  |  |  |  |
| 30 | Hubungan saya dengan anggota keluarga sangat rukun   |  |  |  |  |
| 31 | saya tidak meluangkan waktu untuk berkumpul dengan teman   |  |  |  |  |
| 32 | Jika ada keluarga yang terkena musibah saya tidak membantunya  |  |  |  |  |
| 33 | Saya jarang berkumpul dengan teman karena tidak memiliki kendaraan                                   |  |  |  |  |
| 34 | Saya mampu berpartisipasi dalam kelompok   |  |  |  |  |
| 35 | Saya mudah bekerja sama dengan kelompok dalam menyelesaikan tugas                                    |  |  |  |  |
| 36 | Saya sulit beradaptasi dalam kelompok yang baru  |  |  |  |  |
| 37 | Saya sulit untuk bersosialisasi dengan orang yang baru di kenal                                      |  |  |  |  |

## Kemandirian Belajar

### Pengujian Validasi dan Reabilitas

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 66 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 66 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

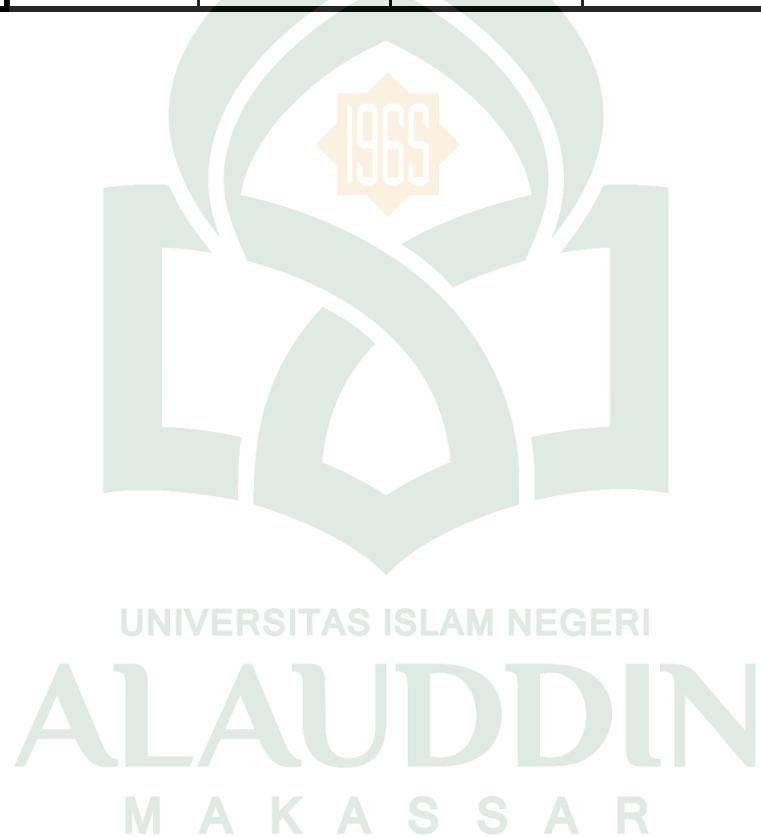
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .880             | .885   | 47         |

**Item-Total Statistics**

|          | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 139.0455                   | 226.659                        | .374                             | .                            | .877                             |
| VAR00002 | 139.0758                   | 226.102                        | .452                             | .                            | .876                             |
| VAR00003 | 139.5909                   | 229.845                        | .344                             | .                            | .878                             |
| VAR00004 | 139.3788                   | 227.500                        | .379                             | .                            | .877                             |
| VAR00005 | 140.0152                   | 236.692                        | -.048                            | .                            | .883                             |
| VAR00006 | 139.6970                   | 231.322                        | .144                             | .                            | .881                             |
| VAR00007 | 139.0152                   | 227.092                        | .389                             | .                            | .877                             |
| VAR00008 | 139.5758                   | 240.802                        | .264                             | .                            | .886                             |

|          |          |         |      |   |      |
|----------|----------|---------|------|---|------|
| VAR00009 | 139.3788 | 228.116 | .278 | . | .878 |
| VAR00010 | 139.5152 | 222.777 | .524 | . | .875 |
| VAR00011 | 139.1364 | 228.704 | .283 | . | .878 |
| VAR00012 | 139.3030 | 221.507 | .582 | . | .874 |
| VAR00013 | 139.1970 | 222.191 | .605 | . | .874 |
| VAR00014 | 139.2576 | 223.671 | .492 | . | .875 |
| VAR00015 | 139.1970 | 225.114 | .400 | . | .876 |
| VAR00016 | 139.2576 | 223.056 | .493 | . | .875 |
| VAR00017 | 139.5909 | 230.892 | .276 | . | .879 |
| VAR00018 | 139.7273 | 229.124 | .243 | . | .879 |
| VAR00019 | 139.9697 | 229.661 | .284 | . | .880 |
| VAR00020 | 139.2121 | 222.939 | .467 | . | .875 |
| VAR00021 | 139.9394 | 227.196 | .261 | . | .879 |
| VAR00022 | 139.8333 | 233.956 | .043 | . | .883 |
| VAR00023 | 139.5152 | 224.869 | .474 | . | .876 |
| VAR00024 | 139.7727 | 222.271 | .485 | . | .875 |
| VAR00025 | 139.3485 | 219.738 | .552 | . | .874 |
| VAR00026 | 139.5303 | 223.145 | .502 | . | .875 |
| VAR00027 | 139.6061 | 219.166 | .623 | . | .873 |
| VAR00028 | 139.6667 | 228.256 | .253 | . | .879 |
| VAR00029 | 139.6364 | 225.066 | .340 | . | .878 |
| VAR00030 | 139.6364 | 233.373 | .064 | . | .882 |
| VAR00031 | 139.3939 | 225.196 | .405 | . | .876 |
| VAR00032 | 139.0606 | 228.735 | .314 | . | .878 |
| VAR00033 | 139.4848 | 230.192 | .198 | . | .880 |
| VAR00034 | 139.4091 | 229.876 | .275 | . | .878 |
| VAR00035 | 139.2727 | 226.694 | .400 | . | .877 |
| VAR00036 | 139.3939 | 222.796 | .502 | . | .875 |
| VAR00037 | 139.1212 | 223.677 | .471 | . | .875 |
| VAR00038 | 139.3030 | 231.291 | .138 | . | .881 |
| VAR00039 | 138.9545 | 224.136 | .546 | . | .875 |

|          |          |         |      |   |      |
|----------|----------|---------|------|---|------|
| VAR00040 | 139.7273 | 226.140 | .380 | . | .877 |
| VAR00041 | 139.7576 | 227.725 | .359 | . | .877 |
| VAR00042 | 139.7879 | 233.985 | .055 | . | .882 |
| VAR00043 | 139.4848 | 221.884 | .500 | . | .875 |
| VAR00044 | 139.7576 | 227.817 | .323 | . | .878 |
| VAR00045 | 139.5000 | 221.669 | .611 | . | .873 |
| VAR00046 | 139.6667 | 224.503 | .400 | . | .876 |
| VAR00047 | 139.3030 | 222.984 | .452 | . | .876 |



Peer Group

Pengujian Validasi dan Reabilitas

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 59 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 59 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .757             | .760   | 64         |

**Item-Total Statistics**

|          | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 174.7119                   | 201.519                        | -.067                            | .                            | .763                             |
| VAR00002 | 174.2203                   | 198.106                        | .100                             | .                            | .757                             |
| VAR00003 | 174.7119                   | 203.864                        | -.146                            | .                            | .767                             |
| VAR00004 | 175.8136                   | 191.706                        | .311                             | .                            | .750                             |
| VAR00005 | 174.4576                   | 196.287                        | .257                             | .                            | .754                             |
| VAR00006 | 174.4407                   | 195.320                        | .254                             | .                            | .753                             |
| VAR00007 | 175.7458                   | 194.572                        | .190                             | .                            | .754                             |
| VAR00008 | 176.0678                   | 196.547                        | .160                             | .                            | .755                             |
| VAR00009 | 174.9661                   | 205.551                        | -.273                            | .                            | .768                             |
| VAR00010 | 174.8305                   | 194.971                        | .192                             | .                            | .754                             |

|          |          |         |       |   |      |
|----------|----------|---------|-------|---|------|
| VAR00011 | 175.5763 | 187.593 | .458  | . | .745 |
| VAR00012 | 175.7119 | 193.278 | .242  | . | .753 |
| VAR00013 | 174.8983 | 195.576 | .174  | . | .755 |
| VAR00014 | 174.7627 | 191.046 | .321  | . | .750 |
| VAR00015 | 175.7119 | 194.278 | .250  | . | .754 |
| VAR00016 | 175.7966 | 192.165 | .269  | . | .751 |
| VAR00017 | 175.3390 | 195.400 | .158  | . | .756 |
| VAR00018 | 174.8814 | 201.555 | -.068 | . | .763 |
| VAR00019 | 175.4407 | 198.871 | .040  | . | .759 |
| VAR00020 | 175.6610 | 193.056 | .272  | . | .752 |
| VAR00021 | 175.1864 | 195.844 | .135  | . | .756 |
| VAR00022 | 175.4746 | 191.736 | .293  | . | .751 |
| VAR00023 | 175.6780 | 191.084 | .325  | . | .750 |
| VAR00024 | 175.0339 | 200.964 | -.047 | . | .763 |
| VAR00025 | 174.7627 | 199.150 | .035  | . | .759 |
| VAR00026 | 174.8136 | 196.603 | .137  | . | .756 |
| VAR00027 | 175.3051 | 199.905 | -.004 | . | .761 |
| VAR00028 | 175.3390 | 191.676 | .312  | . | .750 |
| VAR00029 | 174.7288 | 204.477 | -.186 | . | .766 |
| VAR00030 | 174.7458 | 199.779 | -.004 | . | .761 |
| VAR00031 | 174.5763 | 194.110 | .269  | . | .753 |
| VAR00032 | 174.9492 | 185.773 | .490  | . | .743 |
| VAR00033 | 174.2712 | 194.891 | .231  | . | .753 |
| VAR00034 | 174.3390 | 193.021 | .266  | . | .752 |
| VAR00035 | 174.3220 | 193.326 | .320  | . | .751 |
| VAR00036 | 174.8644 | 192.843 | .290  | . | .751 |
| VAR00037 | 174.1864 | 196.361 | .159  | . | .755 |
| VAR00038 | 174.6102 | 201.380 | -.061 | . | .763 |
| VAR00039 | 174.4576 | 189.321 | .408  | . | .747 |
| VAR00040 | 174.5763 | 192.283 | .343  | . | .750 |
| VAR00041 | 174.2712 | 192.580 | .317  | . | .750 |

|          |          |         |       |   |      |
|----------|----------|---------|-------|---|------|
| VAR00042 | 174.7119 | 187.312 | .464  | . | .744 |
| VAR00043 | 174.3559 | 193.854 | .280  | . | .752 |
| VAR00044 | 174.2712 | 195.063 | .239  | . | .753 |
| VAR00045 | 174.2881 | 194.243 | .271  | . | .752 |
| VAR00046 | 174.4407 | 199.182 | .041  | . | .759 |
| VAR00047 | 174.9153 | 194.769 | .286  | . | .753 |
| VAR00048 | 174.6441 | 195.130 | .190  | . | .754 |
| VAR00049 | 174.5932 | 196.970 | .121  | . | .757 |
| VAR00050 | 174.4915 | 198.082 | .072  | . | .758 |
| VAR00051 | 174.6949 | 192.457 | .276  | . | .751 |
| VAR00052 | 174.6271 | 188.583 | .455  | . | .745 |
| VAR00053 | 174.1695 | 190.109 | .405  | . | .747 |
| VAR00054 | 174.1525 | 197.476 | .109  | . | .757 |
| VAR00055 | 174.2881 | 192.933 | .252  | . | .752 |
| VAR00056 | 174.2203 | 191.313 | .378  | . | .749 |
| VAR00057 | 174.3729 | 195.410 | .128  | . | .757 |
| VAR00058 | 174.5254 | 202.185 | -.093 | . | .763 |
| VAR00059 | 174.6610 | 199.849 | -.006 | . | .761 |
| VAR00060 | 174.5254 | 194.012 | .263  | . | .754 |
| VAR00061 | 174.5085 | 194.185 | .257  | . | .753 |
| VAR00062 | 174.4237 | 192.317 | .291  | . | .751 |
| VAR00063 | 174.3220 | 193.326 | .320  | . | .751 |
| VAR00064 | 174.8644 | 192.843 | .290  | . | .751 |

M A K A S S A R



### Item Valid Kemandirian Belajar

| Nomor Item Soal | Corrected Item Total Correlation | Keterangan |
|-----------------|----------------------------------|------------|
| 1               | 0,374                            | Valid      |
| 2               | 0,452                            | valid      |
| 3               | 0,344                            | valid      |
| 4               | 0,379                            | valid      |
| 5               | 0,389                            | valid      |
| 6               | 0,278                            | valid      |
| 7               | 0,524                            | valid      |
| 8               | 0,283                            | valid      |
| 9               | 0,582                            | Valid      |
| 10              | 0,605                            | Valid      |
| 11              | 0,492                            | Valid      |
| 12              | 0,400                            | Valid      |
| 13              | 0,493                            | Valid      |
| 14              | 0,467                            | Valid      |
| 15              | 0,261                            | Valid      |
| 16              | 0,474                            | Valid      |
| 17              | 0,485                            | Valid      |
| 18              | 0,552                            | Valid      |
| 19              | 0,502                            | Valid      |
| 20              | 0,623                            | Valid      |
| 21              | 0,253                            | Valid      |
| 22              | 0,340                            | Valid      |
| 23              | 0,405                            | Valid      |
| 24              | 0,314                            | Valid      |
| 25              | 0,275                            | Valid      |
| 26              | 0,400                            | Valid      |
| 27              | 0,502                            | Valid      |
| 28              | 0,471                            | Valid      |
| 29              | 0,546                            | Valid      |
| 30              | 0,380                            | Valid      |
| 31              | 0,359                            | Valid      |
| 32              | 0,500                            | Valid      |
| 33              | 0,323                            | Valid      |
| 34              | 0,611                            | Valid      |
| 35              | 0,400                            | Valid      |
| 36              | 0,452                            | Valid      |
| 37              | 0,264                            | Valid      |
| 38              | 0,276                            | Valid      |

|    |       |       |
|----|-------|-------|
| 39 | 0,243 | Valid |
| 40 | 0,284 | valid |



Item Valid *Peer Group*

| Nomor Item Soal | Corrected Item Total Correlation | Keterangan |
|-----------------|----------------------------------|------------|
| 1               | 0,311                            | Valid      |
| 2               | 0,257                            | Valid      |
| 3               | 0,254                            | Valid      |
| 4               | 0,273                            | Valid      |
| 5               | 0,458                            | Valid      |
| 6               | 0,242                            | Valid      |
| 7               | 0,321                            | Valid      |
| 8               | 0,250                            | Valid      |
| 9               | 0,269                            | Valid      |
| 10              | 0,272                            | Valid      |
| 11              | 0,293                            | Valid      |
| 12              | 0,325                            | Valid      |
| 13              | 0,312                            | Valid      |
| 14              | 0,269                            | Valid      |
| 15              | 0,490                            | Valid      |
| 16              | 0,231                            | Valid      |
| 17              | 0,266                            | Valid      |
| 18              | 0,320                            | Valid      |
| 19              | 0,290                            | Valid      |
| 20              | 0,408                            | Valid      |
| 21              | 0,343                            | Valid      |
| 22              | 0,317                            | Valid      |
| 23              | 0,464                            | Valid      |
| 24              | 0,280                            | Valid      |
| 25              | 0,239                            | Valid      |
| 26              | 0,271                            | Valid      |
| 27              | 0,286                            | Valid      |
| 28              | 0,276                            | Valid      |
| 29              | 0,455                            | Valid      |
| 30              | 0,405                            | Valid      |
| 31              | 0,252                            | Valid      |
| 32              | 0,378                            | Valid      |
| 33              | 0,263                            | Valid      |
| 34              | 0,257                            | Valid      |
| 35              | 0,291                            | Valid      |
| 36              | 0,320                            | Valid      |
| 37              | 0,290                            | Valid      |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

A. Analisis Deskriptif  
1. Kemandirian Belajar

**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Range | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation | Variance |
|--------------------|----|-------|---------|---------|-------|----------------|----------|
| kemandirianbelajar | 66 | 32    | 76      | 108     | 92.85 | 6.107          | 37.300   |
| Valid N (listwise) | 66 |       |         |         |       |                |          |

2. Peer group

**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Range | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation | Variance |
|--------------------|----|-------|---------|---------|-------|----------------|----------|
| peergroup          | 66 | 60    | 59      | 119     | 86.79 | 15.426         | 237.954  |
| Valid N (listwise) | 66 |       |         |         |       |                |          |

B. Analisis inferensial  
1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                 |                | Kemandirian belajar | Peer group |
|---------------------------------|----------------|---------------------|------------|
| N                               |                | 66                  | 66         |
| Normal Parameters <sup>a</sup>  | Mean           | 92.85               | 86.79      |
|                                 | Std. Deviation | 6.107               | 15.426     |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .126                | .134       |
|                                 | Positive       | .126                | .131       |
|                                 | Negative       | -.113               | -.134      |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | 1.027               | 1.090      |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .242                | .185       |
| a. Test distribution is Normal. |                |                     |            |
|                                 |                |                     |            |

## 2. Uji linearitas

ANOVA Table

|                                   |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|-----------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Kemandirianbelajar<br>* peergroup | Between Groups | (Combined)               | 2004.985       | 39 | 51.410      | 3.186  | .001 |
|                                   |                | Linearity                | 881.343        | 1  | 881.343     | 54.624 | .000 |
|                                   |                | Deviation from Linearity | 1123.642       | 38 | 29.570      | 1.833  | .054 |
|                                   | Within Groups  |                          | 419.500        | 26 | 16.135      |        |      |
|                                   | Total          |                          | 2424.485       | 65 |             |        |      |

## 3. Uji hipotesis

Correlations

|                    |                     | Kemandirianbelajar | Peer group |
|--------------------|---------------------|--------------------|------------|
| Kemandirianbelajar | Pearson Correlation | 1                  | -.603**    |
|                    | Sig. (2-tailed)     |                    | .000       |
|                    | N                   | 66                 | 66         |
|                    |                     |                    |            |
| peergroup          | Pearson Correlation | -.603**            | 1          |
|                    | Sig. (2-tailed)     | .000               |            |
|                    | N                   | 66                 | 66         |
|                    |                     |                    |            |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| No | Kemandirian belajar (X) | Peer Group (Y) | $X^2$ | $Y^2$ | xy    |
|----|-------------------------|----------------|-------|-------|-------|
| 1  | 90                      | 67             | 8100  | 4489  | 6030  |
| 2  | 91                      | 87             | 8281  | 7569  | 7917  |
| 3  | 90                      | 77             | 8100  | 5929  | 6930  |
| 4  | 99                      | 93             | 9801  | 8649  | 9207  |
| 5  | 97                      | 67             | 9409  | 4489  | 6499  |
| 6  | 90                      | 81             | 8100  | 6561  | 7290  |
| 7  | 77                      | 71             | 5929  | 5041  | 5467  |
| 8  | 93                      | 83             | 8649  | 6889  | 7719  |
| 9  | 89                      | 103            | 7921  | 1060  | 9167  |
| 10 | 93                      | 80             | 8649  | 6400  | 7440  |
| 11 | 89                      | 91             | 7921  | 8281  | 8099  |
| 12 | 85                      | 118            | 7225  | 1392  | 1003  |
| 13 | 103                     | 119            | 1060  | 1416  | 1225  |
| 14 | 94                      | 81             | 8836  | 6561  | 7614  |
| 15 | 93                      | 100            | 8649  | 10000 | 9300  |
| 16 | 93                      | 110            | 8649  | 1210  | 1023  |
| 17 | 106                     | 78             | 1123  | 6084  | 8268  |
| 18 | 98                      | 72             | 9604  | 5184  | 7056  |
| 19 | 98                      | 102            | 9604  | 1040  | 9996  |
| 20 | 88                      | 72             | 7744  | 5184  | 6336  |
| 21 | 91                      | 105            | 8281  | 1102  | 9555  |
| 22 | 98                      | 92             | 9604  | 8464  | 9016  |
| 23 | 97                      | 59             | 9409  | 3481  | 5723  |
| 24 | 98                      | 97             | 9604  | 9409  | 9506  |
| 25 | 100                     | 102            | 10000 | 1040  | 1020  |
| 26 | 93                      | 67             | 8649  | 4489  | 6231  |
| 27 | 102                     | 68             | 1040  | 1044  | 6936  |
| 28 | 94                      | 79             | 8836  | 6241  | 7426  |
| 29 | 93                      | 78             | 8649  | 6084  | 7254  |
| 30 | 99                      | 104            | 9801  | 1081  | 1029  |
| 31 | 96                      | 101            | 9216  | 1020  | 9696  |
| 32 | 97                      | 69             | 9409  | 4761  | 6693  |
| 33 | 100                     | 63             | 10000 | 3969  | 6300  |
| 34 | 98                      | 76             | 9604  | 5776  | 7448  |
| 35 | 108                     | 100            | 11664 | 10000 | 10800 |

|               |             |             |               |               |               |
|---------------|-------------|-------------|---------------|---------------|---------------|
| 36            | 98          | 104         | 9604          | 1081          | 1019          |
| 37            | 93          | 67          | 8649          | 4489          | 6231          |
| 38            | 99          | 73          | 9801          | 5329          | 7227          |
| 39            | 92          | 102         | 8464          | 1040          | 9384          |
| 40            | 93          | 100         | 8649          | 10000         | 9300          |
| 41            | 93          | 89          | 8649          | 7921          | 8277          |
| 42            | 85          | 99          | 7225          | 9801          | 8415          |
| 43            | 91          | 67          | 8281          | 8649          | 6097          |
| 44            | 86          | 70          | 7396          | 4900          | 6020          |
| 45            | 90          | 99          | 8100          | 9801          | 8910          |
| 46            | 89          | 100         | 7921          | 10000         | 8900          |
| 47            | 103         | 111         | 1060          | 12321         | 1143          |
| 48            | 98          | 100         | 9604          | 10000         | 9800          |
| 49            | 89          | 108         | 7921          | 11664         | 9612          |
| 50            | 91          | 79          | 8281          | 6241          | 7189          |
| 51            | 77          | 100         | 5929          | 10000         | 7700          |
| 52            | 87          | 106         | 7569          | 11236         | 9222          |
| 53            | 89          | 69          | 7921          | 4761          | 6141          |
| 54            | 87          | 75          | 7569          | 5625          | 6525          |
| 55            | 85          | 90          | 7225          | 8100          | 7650          |
| 56            | 91          | 80          | 8281          | 6400          | 7280          |
| 57            | 93          | 107         | 8649          | 1144          | 9951          |
| 58            | 93          | 79          | 8649          | 6241          | 7347          |
| 59            | 91          | 74          | 8281          | 5476          | 6734          |
| 60            | 89          | 80          | 7921          | 6400          | 7120          |
| 61            | 92          | 67          | 8464          | 8649          | 6164          |
| 62            | 91          | 91          | 8281          | 8281          | 8281          |
| 63            | 93          | 69          | 8649          | 4761          | 6417          |
| 64            | 94          | 75          | 8836          | 5625          | 7050          |
| 65            | 90          | 96          | 8100          | 9216          | 8640          |
| 66            | 76          | 90          | 5776          | 8100          | 6840          |
| <b>Jumlah</b> | <b>6128</b> | <b>5728</b> | <b>532825</b> | <b>394641</b> | <b>464805</b> |





# LAMPIRAN C

**(Dokumentasi)**

ALAUDDIN  
MAKASSAR





## BIOGRAPHY



**Astina** biasa dipanggil Tina dilahirkan di Sinjai pada tanggal 15 Juli 1995 Anak tunggal hasil buah kasih dari pasangan H. Azis dan Hj. Kartini .Pendidikan Formal dimulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 128 Bontokunyi dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Mannanti dan lulus pada tahun 2010, dan pada tahun yang samapula penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tellulimpoe lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kejenjang S1 pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sampai sekarang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R